PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA MATERI SUMBER DAYA ALAM DAN PELESTARIANNYA PADA SISWA KELAS IV MI NURUL HUDA GENUK SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Oleh:
KHORIYATUL MUNA
NIM: 2103096023

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Khoriyatul Muna
NIM	: 2103096023
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA MATERI SUMBER DAYA ALAM DAN PELESTARIANNYA PADA SISWA KELAS IV MI NURUL HUDA GENUK SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang di rujuk sumbernya.

Semarang, 14 Desember 2024

Pembuat Pernyataan,

Khoriyatul Muna

NIM: 2103096023

PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul	: **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Materi Sumber Daya Alam Dan Pelestariannya Pada Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang**
Penulis	: Khoriyatul Muna
Nim	: 2103096023
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Guru Madrasah Ibtida'iyah.

Semarang, 28 Desember 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 197308262002121001

Sekertaris Sidang/Penguji

Achmad Muchamad Kamil,M.Pd.
NIP. 199202172020121003

Penguji Utama I

Kristi Liani Purwanti,S.Si.,M.Pd.
NIP. 198107182009122002

Penguji Utama II

Dra. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 196112051993032001

Pembimbing

Zuanita Adriyani,M.Pd.
NIP. 198611222023212024

NOTA DINAS

Semarang, 14 Desember 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	:	**Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap keterampilan komunikasi siswa materi sumber daya alam dan pelestariannya pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang**
Nama	:	Khoriyatul Muna
NIM	:	2103096023
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing

Zuanita Adriyani, M.Pd
NIP.198611222023212024

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ż	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:
ā = a panjang
ī= i panjang
ū = u panjang

Bacaan Diftong:
au =اوَ
ai= ايَ
iy= ا

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Materi Sumber Daya Alam Dan Pelestariannya Pada Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang.
Nama : Khoriyatul Muna
NIM : 2102096023

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya penggaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap keterampilan komunikasi siswa materi sumber daya alam dan pelestariannya pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, pendekatan kuantitatif, menggunakan *Quasi Eksperiment Design* dengan bentuk *Posttest Only Control Design.* Populasi penelitian ini adalah kelas IV di MI Nurul Huda Genuk Semarang yang terdiri dari kelas IVA dan IVB. Sampel pada penelitian adalah kelas IVA yang terdiri 38 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB yang terdiri dari 38 siswa sebagai kelas kontrol.

Hasil uji perbedaan rata-rata menggunakan uji t-test diperoleh rata-rata nilai post-test kelas ekperimen 79.95 dan rata-rata nilai post-test kelas kontrol 71.18 dengan nilai t_{hitung} 5.556 > t_{tabel} = 1.665 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan uji pengaruh dua variabel diperoleh t_{hitung} sebesar 13.919 > t_{tabel} 1.688 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis koefisien determinasi diperoleh r sebesar 0.918 maka KD dari r^2= 0.843 x 100% diperoleh 84.3%. Hal ini menunjukkan terdapat penggaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap keterampilan komunikasi siswa materi sumber daya alam dan pelestariannya pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang. Hasil ini juga di kuatkan dengan hasil wawancara kepada guru kelas eksperimen mengenai respon setelah menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan keterampilan komunikasi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* dari pada metode konvensional. Sedangkan dari hasil wawancara

siswa mereka merasa senang menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* karena mereka dapat bekerja kelompok dengan teman-teman dan dapat menyampaikan pendapat,ide dan informasi yang mereka ketahui.

Kata Kunci: Model *Inside Outside Circle*, Keterampilan komunikasi,Sumber Daya Alam Dan Pelestariannya.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillāhirobbil ‘ālamīn. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap keterampilan komunikasi siswa materi sumber daya alam dan pelestariannya pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada beliau baginda Nabi Agung Muhammad SAW, dan semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya di hari kiamat nanti. Aamiin. Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi peneliti telah mendapatkan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. telah memberikan izin penlitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu Kristi

Liani Purwanti, S.Si, M.Pd., telah memberikan izin peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

4. Sekertaris Jurusan program studi PGMI, Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I
5. Wali dosen Bapak Achmad Muchamad Kamil M.Pd., yang selalu mendukung, memberi motivasi kepada peneliti.
6. Dosen pembimbing Ibu Zuanita Adriyani M.Pd., yang senantiasa dengan sabar dalam membimbing peneliti.
7. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada peneliti.
8. Kepala MI Nurul Huda Genuk Semarang Bapak Khamdun S.Ag, M.Pd beserta dewan guru khususnya kelas V B, IV A dan IV B yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.
9. Kedua Orang tua tercinta yang selalu menyayangi, memahami, mendukung, membiayai dan senantiasa memanjatkan rangkaian doa dengan tulus yang tiada henti serta ridho demi suksesnya studi peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman asrama muslimat NU yang senatiasa turut menyemangati, mendukung, dan memberikan doa selama ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam, peneliti hanya

mampu mendoaakan semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT, serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. aamiin.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dalam substansi materi, pemdekatan metodologis, maupun kedalaman analisis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berharap, semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN..... iii
NOTA PEMBIMBING iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... v
ABSTRAK..... vi
KATA PENGGANTAR..... viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR..... xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
BAB II LANDASAN TEORI 11
A. Deskripsi Teori 11
1. Model Pembelajaran 11
a. Pengertian Model Pembelajaran..... 11
b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran 13
2. Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*..... 15
a. Pengertian Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) 15

b. Manfaat Model *Inside Outside Circle* 17
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* 19
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* 22
3. Keterampilan Komunikasi 24
a. Pengertian Keterampilan Komunikasi 24
b. Aspek-Aspek Keterampilan Komunikasi 28
c. Komponen Komunikasi 29
d. Manfaat Keterampilan Komunikasi 31
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Komunikasi 32
f. Jenis-Jenis Keterampilan Komunikasi 33
g. Indikator Keterampilan Komunikasi 36
4. Materi Sumber Daya Alam Dan Pelestariannya 37
a. Pengertian Sumber Daya Alam 37
b. Macam-Macam Sumber Daya Alam 38
c. Manfaat Sumber Daya Alam 39
d. Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam 40
B. Kajian Pustaka Relevan 42
C. Hipotesis Penelitian 45
BAB III METODE PENELITIAN 47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 47
B. Tempat dan Waktu Penelitian 48

C. Populasi dan Sampel Penelitian 49
D. Variabel dan Indikator Penelitian 51
E. Teknik Pengumpulan Data 53
F. Instrumen Penelitian 55
G. Teknik Analisis Data 56
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA 75
A. Deskripsi Data 75
B. Analisis Data 77
C. Pembahasan Hasil Penelitian 87
D. Keterbatasan Penelitian 92
BAB V PENUTUP 94
A. Kesimpulan 94
B. Saran 95
C. Kata Penutup 96
DAFTAR PUSTAKA 97
LAMPIRAN-LAMPIRAN 105
RIWAYAT HIDUP 211

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian,48
Tabel 3.2 Jumlah Populasi,49
Tabel 3.3 Kategori Penilaian Angket,56
Tabel 3.4 Kriteria analisis regresi,72
Tabel 4.1 Hasil uji validitas Uji Coba Angket,78
Tabel 4.2 Hasil uji Reabilitas Uji Coba Angket,79
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Awal,80
Tabel 4.4 Uji Homogenitas Data Awal,81
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Akhir,82
Tabel 4.6 Uji Homogenitas Data Akhir,83
Tabel 4.7 Uji T-Test,85
Tabel 4.8 Uji Pengaruh Dua Variabel,86
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi,87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model pembelajaran *Inside Ouside Circle*,17
Gambar 2.2 Contoh sumber daya alam di Indonesia yang tidak dapat diperbarui,39
Gambar 2.3 Contoh sumber daya alam di Indonesia yang dapat diperbarui,39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Madrasah,105
Lampiran 2 Lembar Wawancara praobservasi,106
Lampiran 3 Lembar wawancara respon guru setelah menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle,*108
Lampiran 4 Lembar wawancara respon siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle,*111
Lampiran 5 Daftar Nama siswa kelas V Uji Coba Angket,116
Lampiran 6 Daftar nama siswa kelas Eksperimen (IVA),117
Lampiran 7 Daftar nama siswa kelas Kontrol (IVB),119
Lampiran 8 Modul Ajar Kelas Eksperimen,121
Lampiran 9 Modul Ajar Kelas Kontrol,138
Lampiran 10 Kisi-Kisi Uji Coba Angket Keterampilan Komunikasi Siswa,150
Lampiran 11 Kuisioner Angket Uji Coba ,152
Lampiran 12 Perhitungan Uji Coba Angket,156
Lampiran 13 Perhitungan uji Validasi Angket,157
Lampiran 14 Hasil Perhitungan uji validasi angket,165
Lampiran 15 Lembar hasil Uji coba Angket,166
Lampiran 16 Kisi-Kisi Instrumen *Angket* Keterampilan komunikasi siswa,169
Lampiran 17 *Post-Test* Keterampilan Komunikasi Siswa,171
Lampiran 18 Data Awal (Nilai PTS) IV A,175
Lampiran 19 Data Awal (Nilai PTS) Kelas IV B,177

Lampiran 20 Data Akhir Nilai *Post-test* Keterampilan Komunikasi kelas Eksperimen,179
Lampiran 21 Data Akhir Nilai *Post-test* Keterampilan Komunikasi Kelas Kontrol,181
Lampiran 22 Hasil Perhitungan *post-test* kelas eksperimen,183
Lampiran 23 Lembar hasil *post-test* kelas eksperimen,184
Lampiran 24 Hasil Perhitungan *post-test* kelas kontrol,186
Lampiran 25 Lembar hasil *Post-test* kelas kontrol,187
Lampiran 26 Uji Perbedaan Rata-Rata (Uji t-tes),189
Lampiran 27 Uji pengaruh dua variabel,191
Lampiran 28 Surat Penunjukan Pembimbing,193
Lampiran 29 Surat Izin Riset,194
Lampiran 30 Surat Keterangan Riset,195
Lampiran 31 Dokumentasi penelitian,196

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makhluk sosial merupakan makhluk yang bergantung pada komunikasi sebagai sarana interaksi yang penting untuk menyampaikan maksud, pikiran, dan tindakan. Kemampuan berkomunikasi ini merupakan ciri khas manusia, yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan mendorong terciptanya pemahaman dan kolaborasi.

Komunikasi sangat penting dalam pembelajaran, meliputi aktivitas intrapersonal seperti berpikir dan berefleksi, dan interaksi interpersonal seperti bertukar ide dan menghargai sudut pandang orang lain. Proses gabungan ini menciptakan lingkungan interaktif yang meningkatkan pemahaman dan pembelajaran yang bermakna.[1] Komunikasi merupakan keterampilan penting abad ke-21 yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide secara efektif dan berinteraksi dengan orang lain. Sebagai bagian dari Keterampilan abad 21 yang terdiri dari 4C diantaranya berpikir secara kritis, berpikir kreatif, berkomunikasi, serta berkolaborasi. keterampilan ini secara kolektif mempersiapkan siswa untuk berhasil dalam dunia yang dinamis dan saling

[1] Marfuah Marfuah, '*Improving Students' Communications Skills Through Cooperative Learning Models Type Jigsaw'*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 26.2 (2017), hlm 148.

terhubung [2]

Wahyu hidayat mengutip pendapat Semiawan mengatakan bahwa keterampilan komunikasi adalah kemampuan menyampaikan temuan secara efektif yang penting dalam pembelajaran untuk membantu siswa mengungkapkan ide, berbagi informasi, dan aktif bekerjasama antara guru dan teman sesama siswa.[3] Keterampilan komunikasi sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas, berpartisipasi secara aktif, dan berkolaborasi secara efektif. Komunikasi yang kuat mendorong keterlibatan dan hasil pembelajaran yang lebih baik, menjadikan metode pembelajaran aktif lebih efektif dan produktif.[4] Oleh karena itu, Keterampilan berkomunikasi memainkan peran penting dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan tahapan interaktif antara guru dan siswa yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, yang menghasilkan perubahan perilaku. Guru membimbing dan mendukung siswa dalam

---

[2] Puan Suri Mira Annisa, dkk., '*Penerapan Optimalisasi Keterampilan 4C (Creative Thinking, Critical Thinking And Problem Solving, Communication, Collaboration) Dalam Pembelajaran Contextual Oral Language Skills'*, Jurnal Ilmiah Korpus, 7.3 (2023), hlm 392.

[3] Wahyu Hidayat, '*Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Erhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD*',(2021), hlm 148.

[4] Budi Astuti dan Anggi Idwar Pratama, '*Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Keterampilan Komunikasi Siswa',* Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 13.2 (2020), hlm 148.

menyerap informasi, mengembangkan keterampilan, dan membentuk sikap dan keyakinan, yang mendorong pertumbuhan akademis dan pribadi.[5] Singkatnya, pembelajaran adalah suatu kegiatan atau proses yang dirancang untuk membantu siswa belajar secara efektif dan optimal. Dalam proses pembelajaran, siswa hendaknya tidak sekedar menerima informasi, mengingat, dan menghafal, tetapi juga mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan seperti berbicara dengan percaya diri, mengajukan pertanyaan, dan mengungkapkan pendapat dalam diskusi.[6]

IPA adalah salah satu cabang ilmu yang dipelajari oleh siswa sekolah dasar yang membantu siswa memahami fenomena alam melalui fakta, konsep, prinsip, dan teori ilmiah. Untuk meningkatkan pemahaman mereka, siswa perlu menguasai lima keterampilan proses utama: mengamati, merencanakan penelitian, merumuskan hipotesis, menafsirkan data, dan mengomunikasikan temuan. Keterampilan proses ini, sebagaimana diuraikan oleh Alfiani Utami dkk. yang mengutip perdapat Harlen mengatakan bahwa sangat penting untuk mengembangkan pemahaman yang

[5] Ubabuddin, *'Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar',* Edukatif, 1.1 (2019), hlm 21.

[6] Budi Eko Soetjipto Habidi dan Utami Widiati, *Peningkatan Keterampilan Berkominikasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Quiz-Quiz* 'Pendidikan Dasar IPS Pascasarjana Universitas Negeri Malang Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sebagai Bagian Dari Perkembangan Ilmu Pengetahuan',(2017)hlm 2.

lebih mendalam tentang sains.[7] Salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai siswa dalam mata pelajaran IPA yaitu keterampilan komunikasi.

Keterampilan komunikasi sangat penting bagi siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan dan penyelidikan ilmiah mereka secara efektif. Keterampilan ini memungkinkan siswa untuk menunjukkan pemahaman dan kemampuan analisis mereka dalam sains. Namun, pengembangan keterampilan komunikasi sangat dipengaruhi oleh bimbingan yang diberikan oleh guru. Guru memainkan peran penting dalam memelihara pertumbuhan intelektual siswa, khususnya dalam komunikasi, dan tanpa dukungan guru, siswa mungkin kesulitan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi. Hendra Budiono dkk. mengutip pendapat Rustaman mengatakan bahwa komunikasi dapat dilakukan melalui tulisan, gambar (grafik, diagram), membaca, dan berbicara (diskusi, presentasi). Keterampilan komunikasi juga meliputi berbagai aspek, seperti kemampuan menyampaikan pendapat dan gagasan dengan jelas serta meyakinkan, memberikan instruksi secara jelas, dan memotivasi orang lain melalui apa yang disampaikan.[8] Oleh karena itu, penting bagi

[7] Alfiani Utami, dkk., '*Peningkatan Keterampilan Komunikasi Ipa Siswa Kelas Iii Melalui Metode Guided Discovery Di Sdn Kejambon 1 the Improvement of the Science Communication Skils of the 3 Grade Student Through Guided Discovery Methode Implementation*', Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi, 8 (2016), hlm 746.

[8] *Hendra Budiono dan Muhammad Abdurrohim, 'Peran Guru*

guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa berlatih dan mengembangkan keterampilan tersebut.

Merujuk pada wawancara kepada wali kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran, diantaranya kurang adanya respon ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang masih klasik, dan menunjukkan pola pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Kendala yang ditemui guru saat menerapkan gaya mengajar klasik terletak pada siswa yang kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi pembelajaran, kurang adanya komunikasi antara siswa dengan guru atau satu sama lain, siswa kurang percaya diri dalam bertanya atau mengemukakan pendapat dan ketidakpercayaan diri siswa dalam berkomunikasi didepan kelas.[9] Sedangkan keterampilan komunikasi sangat penting dalam proses pembelajaran karena membantu siswa mengekspresikan ide, bertukar informasi dengan guru dan teman sebaya, serta meningkatkan pemahaman. Keterampilan ini mendorong

---

Dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi (Communication) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Teratai', Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS, 8.1 (2020),hlm 120.

[9] Wawancara dengan salah satu guru kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang, dengan bapak Mohamad Sholikin, *Rabu 4 September 2024, 10.00 WIB.*

kolaborasi, mendorong pembelajaran aktif, dan menciptakan lingkungan untuk berbagi pengetahuan. Dengan meningkatkan komunikasi, siswa dapat menghadapi tantangan akademis dengan lebih baik dan berkolaborasi dengan lebih efektif, sehingga keterampilan ini penting untuk meraih keberhasilan.

Untuk masalah diatas diperlukan solusi pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, memfasilitasi siswa dalam proses belajar, dan melibatkan peran aktif siswa. Hal ini bertujuan untuk mengubah pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa menjadi subjek pembelajaran. Hal ini memerlukan penerapan model pembelajaran yang efektif yang meningkatkan keterampilan komunikasi dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan**.** Oleh karena itu, peneliti berupaya memberikan solusi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam mata pelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Model tersebut dikembangkan oleh Spencer Kagan, yang memungkinkan siswa untuk bertukar informasi secara dinamis melalui sistem lingkaran kecil dan besar. Model ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan memfasilitasi partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.[10]

[10] Riska Sigmarlatu, dkk., '*Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Latihan Spg Ambon'*, PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika Dan Dinamika

Model *Inside Outside Circle* menurut Lie yang dikutip oleh Barsihanor memiliki keunggulan di antaranya yaitu strukturnya yang jelas, dan memungkinkan siswa untuk berbagi informasi dengan pasangan yang berbeda secara singkat dan teratur.[11] Model *Inside Outside Circle* juga mempunyai manfaat di antaranya yaitu siswa akan terus berkomunikasi dengan siswa lainnya, akan menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, membantu pemahaman siswa dalam materi pembelajaran, akan meningkatkan rasa percaya diri, menjadi motivasi disetiap pembelajaran, dan siswa dapat berdiskusi dengan baik dan saling mengarhagi satu sama lain.[12] Menurut Habidi, dan Utami menjelaskan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* juga dapat meningkatkan kepada keterampilan berkomunikasi siswa didalam kelas, selain itu juga siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir, bernalar, kemampuan memperluas wawasan, kemampuan untuk menanggapi persoalan di sekitarnya, dan menjalin relasi bagi sesama yang pada akhirnya dapat menambah kepercayaan diri.[13]

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* mendorong

Pendidikan, 7.1 (2019), 45–61.

[11] Barsihanor, '*Model Kooperatif , Inside Outside Circle , IPS'*, Muallimuna JUrnal Madrasah Ibtidaiyahrnal Madrasah Ibtidaiyah, 1.2 (2016), hlm 22.

[12] Umi Sohra, '*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDI Japing Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa*', 2019,hlm 21.

[13] Habidi, "Peningkatan Keterampilan Komunikasi..."hlm.2.

interaksi dan kolaborasi antar siswa, sehingga mereka dapat berbagi informasi dengan berbagai kelompok sekaligus meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Dengan mendorong partisipasi aktif dalam lingkungan belajar yang hidup, guru secara tidak langsung melibatkan dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin banyak aktivitas bertukar informasi yang dilakukan oleh siswa, semakin baik pula keterampilan komunikasi mereka. Berdasarkan keunggulan tersebut, model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

Model pembelajaran *inside outside circle* ini juga relevan dalam pembelajaran materi IPA sumber daya alam dan pelestariannya. Materi ini tidak hanya membutuhkan pemahaman konseptual yang baik, tetapi juga kemampuan siswa untuk mengkomunikasikan gagasan tentang sumber daya alam yang ada di Indonesia dan bagaimana cara pelestariannya. Dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle*, siswa dapat saling berdiskusi, berbagi ide, dan saling bertukar informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan Penelitian eksperimen sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan berkomunikasi siswa dengan judul penelitian: “Pengaruh penggunaan model

pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap keterampilan komunikasi siswa materi sumber daya alam dan pelestariannya pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: "Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap keterampilan komunikasi siswa materi sumber daya alam dan pelestariannya pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang ?".

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian ini adalah "untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap keterampilan komunikasi siswa materi sumber daya alam dan pelestariannya pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang".

2. Manfaat Penelitian

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait diantaranya:

   a. Secara Teoritis

      Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan

keterampilan komunikasi siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam menyampaikan pelajaran IPAS dan membuat kegiatan belajar mengajar yang lebih meny enangkan.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini dirancang guna meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran dan memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

3) Bagi Peneliti

- Sebagai sarana dalam menyumbangkan pemikiran-pemikiran yang berarti dari peneliti, yang diharapkan dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan keterampilan komunikasi siswa
- Untuk lebih memahami pemilihan dan penggunaan model, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

BAB II

MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE*, KETERAMPILAN KOMUNIKASI, SUMBER DAYA ALAM DAN PELESTARIANNYA

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah representasi dari suatu objek, kondisi, atau situasi yang sebenarnya, yang berfungsi sebagai contoh atau gambaran untuk membantu dalam pemecahan masalah. Oleh karena itu, model adalah sebuah simulasi atau tiruan konsep tertulis dari suatu situasi. Dalam konteks pendidikan, model pembelajaran diartikan sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengatur pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, serta memberikan gambaran tentang bagaimana proses pembelajaran dilakukan.[1]

Menurut Abdur Rahman yang mengutip pendapat dari Syaiful, model pembelajaran merupakan kerangka kerja

[1] Abas Asyafah, '*MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)'*, TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education, 6.1 (2019), 19–32

terstruktur yang memandu pengorganisasian pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuannya adalah untuk mencapai sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan. Model ini juga berperan sebagai panduan bagi para perancang kurikulum dan pengajar dalam merencanakan serta menjalankan kegiatan belajar-mengajar.[2]

Menurut Sriyatno yang mengutip pendapat Rusman, model pembelajaran adalah kerangka kerja terstruktur yang memandu pengembangan kurikulum, desain materi, dan proses pembelajaran, memastikan keselarasan dengan tujuan pendidikan.[3]

Menurut Rappang dkk. yang mengutip pendapat Ariyanto dkk, Model pembelajaran adalah pendekatan terstruktur yang memandu para gu dalam merencanakan dan memberikan pembelajaran yang efektif di kelas. Model ini mencakup rencana pembelajaran yang terperinci, materi pembelajaran, tujuan yang jelas, kegiatan yang selaras, dan strategi pengelolaan kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan terorganisasi guna mencapai hasil yang optimal, sehingga tercapai pembelajaran yang efektif

[2] Abdur Rahman Tibahary, '*Model-Model Pembelajaran Inovatif* Muliana', Scolae: Journal of Pedagogy, 1.03 (2018),hlm 55.

[3] Sriyatno, '*Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Di Sekolah Dasar'*, Social, Humanities, and Education Studies (SHEs), 5.3 (2020), hlm 956.

dan terorganisir.[4]

Dari berbagai definisi model pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran adalah kerangka kerja terstruktur yang membantu merencanakan dan mengatur proses belajar mengajar, termasuk memilih alat, menerapkan kurikulum, dan memilih strategi untuk mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka secara efektif.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Semua model pembelejaran memiliki ciri-ciri yang dapat mempengaruhi proses belajar. Muhammad Fauzan dkk. mengutip pendapat Pratama mengatakan ciri-ciri model pembelajaran meliputi:

1) Didasarkan pada teori yang jelas.
2) Memiliki tujuan yang spesifik untuk dicapai.
3) Terdapat tahapan atau langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya.
4) Memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.[5]

---

[4] Rappang, dkk., '*Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Di Kabupaten Sidenren* ', Pinisi Journal Of Education, 2.5 (2022), hlm 95.

[5] Muhammad Fauzan, dkk., '*Penerapan Elaborasi Model Flipped Classroom Dan Media Google Classroom Sebagai Solusi Pembelajaran Bahasa Indonesia Abad 21'*, DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 5.2 (2021),hlm 364.

Sedangkan menurut Siti Julaeha dkk. yang mengutip pernyataan Hamiya dan Jauhar, model pembelajaran memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

1) Model penelitian kelompok yang dikembangkan oleh Herbert Thelen, yang didasarkan pada teori pendidikan John Dewey. Model mendorong kolaborasi dan keterlibatan di antara siswa, mendorong pengambilan keputusan bersama, tanggung jawab, dan pemecahan masalah kolektif.
2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu. Misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
3) Dapat digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Contohnya, model synectic bertujuan meningkatkan kreativitas siswa.
4) Memiliki perangkat bagian model (komponen model pembelajaran) seperti sintaks, adanya prinsip–prinsip reaksi, sistem sosial dan sistem pendukung.
5) Menyebabkan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung dari penerapannya dalam proses pembelajar.[6]

[6] Siti Julaeha dan M. Erihadiana,'*Model Pembelajaran Dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Nasional*', Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, (2021), hlm 136.

2. Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah model pembelajaran di mana siswa dibagi menjadi dua lingkaran, lingkaran kecil dan lingkaran besar. Dalam model ini, siswa saling bertukar informasi secara bergantian dengan pasangan yang berbeda, dalam waktu singkat dan terstruktur. Model mengajar lingkaran kecil dan lingkaran besar (*inside outside circle*) dikembangkan oleh Kagan untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi informasi secara bersamaan.[7]

Winarsih dkk. mengutip pendapat Suyatno menjabarkan *inside outside circle* adalah model pembelajaran kooperatif di mana siswa saling membagi informasi secara bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan sistem lingkaran kecil lingkaran besar.[8]

Dinawaty, dkk mengutip pendapat Syifa menjelaskan *Inside Outside Circle* (IOC) adalah model pembelajaran yang melibatkan dua lingkaran, yaitu lingkaran dalam dan lingkaran luar, di mana siswa saling bertukar informasi secara singkat dan teratur dengan

[7] Amriani, '*Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Barru*', Jurnal Edukasi Saintifik, 2.2 (2022),hlm 117

[8] Dwi Winarsih, dkk., '*Model Pembelajaran Kooperatif Tipe IOC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa'*, 2019, 1–10.

pasangan yang berbeda. Model ini bertujuan untuk mendorong pembelajaran mandiri, meningkatkan keterampilan berbicara, meningkatkan kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat, serta mendorong kedisiplinan dan partisipasi giat dalam mengikuti pembelajaran.[9]

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Inside Outside Circle* melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok dalam dan kelompok luar, tempat siswa saling bertukar informasi berdasarkan materi yang disajikan. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berlatih mengomunikasikan informasi kepada orang lain, mendorong pengembangan pengetahuan dan keterampilan memecahkan masalah, sekaligus meningkatkan kemampuan mereka untuk berkolaborasi.

[9] Fachma Dinawaty, dkk., '*Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 156 Mattampawalie Kabupaten Bone*', 2023,hlm 12.

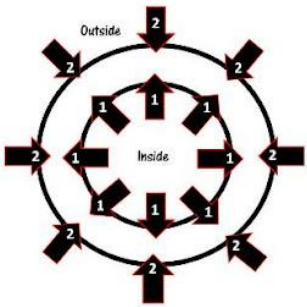

Gambar 2.1 Model *Inside Ouside Circle*

b. Manfaat Model *Inside Outside Circle*

Model *Inside Outside Circle* secara efektif merangsang rasa ingin tahu siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep dengan mendorong keterlibatan aktif. Model ini mendorong siswa untuk secara aktif mengeksplorasi dan mendiskusikan materi pembelajaran, sehingga tercipta lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif yang memperdalam pemahaman dan mendorong kolaborasi.

Dinawati dkk. mengutip pendapat Lie terdapat beberapa manfaat yang didapatkan melalui penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC), diantaranya:

1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerjasama.
2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi informasi dengan cara yang ringkas dan terstruktur.

3) Mengembangkan keterampilan komunikasi siswa..[10]

Menurut Barsihanor Manfaat menggunakan model *Inside Outside Circle* yaitu:

1) Siswa akan terus berkomunikasi dengan siswa lainnya.
2) Menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3) Membantu pemahaman siswa dalam materi pembelajaran.
4) Meningkatkan rasa percaya diri.
5) Menjadi motivasi disetiap pembelajaran.
6) Melatih siswa berdiskusi dengan baik dan saling mengarhagi satu sama lain.[11]

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* secara efektif dapat melibatkan siswa, meningkatkan antusiasme dan keterampilan komunikasi siswa dengan mendorong mereka untuk menyampaikan informasi secara jelas dan ringkas.

[10] Dinawaty, dkk. ‘Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle ...”hlm.12.

[11] Barsihanor, ‘Model Kooperatif , Inside Outside Circle ..."hlm 22.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

Model pembelajaran *inside outside circle* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dengan langkahnya tersendiri. Wiwinda mengutip pendapat Spencer Kagan bahwa langkah -langkah model *Inside Outside Circle* yaitu :

1) Pada tahap awal, kelas dibagi jadi dua kelompok berbeda. Kelompok pertama akan mengatur diri membentuk sebuah lingkaran kecil dengan menghadap kearah luar.
2) Kelompok kedua kemudian membentuk lingkaran yang lebih besar di sekeliling lingkaran pertama, dengan posisi menghadap ke dalam.
3) Setiap pasangan yang terbentuk dari kedua lingkaran saling bertukar informasi secara bersamaan dengan pasangan lain. Diawali dengan siswa di lingkaran dalam yang meyampaikan informasi.
4) Setelah itu, siswa di lingkaran dalam tetap berada di tempat, sementara siswa di lingkaran luar bergerak atau berpindah satu atau dua langkah searah jarum jam, sehingga membentuk pasangan baru.
5) Kini, siswa di lingkaran luar bergantian untuk berbagi informasi dengan pasangan baru mereka.[12]

[12] Wiwinda, *Pelaksanaan Model Pembelajaran Inside Dan Outside Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Studi Di SMP Budi Mulya Kota Bengkulu)*', Jurnal Manhaj, Volume 4.2 (2016).hlm 26

Wahyu Hidayat mengutip pendapat Shoimin terdapat langkah-langkah dalam melakukan model *Inside Outside Circle.* Adapun langkah-langkah tersebut adalah:[13]

1) Pendahuluan
   a. Guru melakukan apresiasi
   b. Guru menjelaskan tentang pembelajaran *inside outside circle*
   c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
   d. Guru memberikan dorongan semangat
2) Kegiatan Inti
   a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang
   b. Tiap-tiap kelompok mendapat tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru
   c. Setiap kelompok belajar mendiri, mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan
   d. Setelah selesai, seluruh siswa berkumpul saling membaur (tidak berdasarkan kelompok)
   e. Separuh kelas lalu berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar
   f. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam.

[13] Wahyu Hidayat, '*Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Erhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD'*, 2021. hlm 3-4.

g. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi itu bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
h. Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser atau berpindah satu atau dua langkah searah jarum jam.
i. Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya, sampai seluruh siswa selesai berbagi informasi
j. Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali

3) Kegiatan Penutup
a. Dengan bimbingan guru siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan.
b. Guru memberikan evaluasi atau latihan soal mandiri
c. Siswa diberi PR**.**

Langkah-langkah model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam penelitian ini mengkombinasikan dari dua teori diatas yaitu:

1. Pembentukan kelompok dan kegiatan diskusi
2. Memposisikan siswa menjadi dua buah lingkaran

kecil dan lingkaran besar

3. Siswa dari kelompok lingkaran kecil berbagi informasi kepada pasangannya yang berasal dari lingkaran besar
4. Perpindahan posisi membentuk pasangan baru
5. Siswa dari kelompok lingkaran besar giliran untuk berbagi informasi kepada pasangannya yang berasal dari kelompok lingkaran kecil

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

Setiap model pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan**.** Berikut ini kelebihan dari model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah:

1) Penerapannya tidak memerlukan materi khusus untuk strategi, sehingga dapat dengan mudah diintegrasikan ke dalam pembelajaran.
2) Model pembelajaran *Inside Outside Circle* menciptakan kelas yang interaktif dan menarik dengan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan berbicara dan mendengarkan, mengurangi monoton, dan meningkatkan antusiasme siswa, yang meningkatkan pemahaman dan hasil pembelajaran.
3) Model *Inside Outside Circle* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat mengembangkan

sikap ilmiah siswa yaitu melatih siswa untuk bekerja sama dalam mendapatkan informasi yang berbeda pada saat yang bersamaan, dengan cara ini setiap siswa dapat memperoleh informasi sehingga bisa memecahkan suatu masalah, membantu siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya.[14]

Sedangkan Menurut Lie yang dikutip oleh Amriani dkk. kelebihan dari model *Inside Outside Circle* (IOC) antara lain:

1) Model IOC sangat sesuai untuk materi pelajaran yang memerlukan pertukaran gagasan dan informasi di antara siswa
2) Memungkinkan siswa untuk menerima informasi yang beragam secara bersamaan.
3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi.[15]

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* memiliki kelebihan dan kekurangan. Sedangkan menurut pendapat Shoimin yang dikutip oleh Dewi dkk. model pembelajaran *Inside Outside Circle* ada beberapa kelemahan diantaranya**:**

[14] Yuni Saputri, dkk., '*Keefektifan Model Inside Outside Circle (IOC) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS'*, Journal of Classroom Action Research, 5.3 (2022).hlm 231

[15] Amriani, 'Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Barru', *Jurnal Edukasi Saintifik,* 2.2 (2022),hlm 118

1) Pembelajaran dengan model ini memerlukan ruang kelas yang cukup luas
2) Proses belajar yang terlalu lama membuat siswa cenderung kehilangan konsentrasi dan menggunakan waktu untuk bercanda.
3) Model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lama ketika siswa harus mengkomunikasikan informasi kepada siswa lainnya.[16]

3. Keterampilan Komunikasi

a. Pengertian Keterampilan Komunikasi

Keterampilan berasal dari kata "terlampir" yang berarti cakap dalam mengerjakan sesuatu atau mampu serta cekatan.[17] Egidia dkk mengutip pernyataan Yudha dan Rudhyanto menekankan pentingnya mengajarkan anak-anak keterampilan penting seperti motorik, komunikasi, sosial emosional, kognitif, dan kemampuan moral sejak dini untuk membantu mereka tumbuh menjadi individu yang mampu melaksanakan tugas secara efektif dan berhasil dalam berbagai aspek kehidupan.[18]

---

[16] Dewi, dkk., 'J*urnal Utile Penerapan Model Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Keterampilan Terdiri Dari Lima Langkah , Yaitu : Mengamati , Menekankan Pada Aktivitas Peserta Didik Melalui Kegiatan Mengamati , Menaya , Ilmu Pengetahuan Alam (IPA*), VI (2020).hlm 89.

[17] Egidia Anjaswati Pratiwi, dkk., *'Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022'*, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7.3b (2022), 1639–46

[18] Hanum Hanifaur Saifudin dan M. FakhrSukma, *Keterampilan*

Ismaya dkk. mengutip pendapat Cherry dan Stuart mengatakan bahwa Komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu kata c*ommunis* yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih.[19] Komunikasi merupakan proses di mana individu, baik dalam hubungan pribadi, kelompok, organisasi, maupun masyarakat, menciptakan dan memanfaatkan informasi untuk berinteraksi satu sama lain dan dengan lingkungannya.[20]

Di dalam Alquran menyebut komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia. Sebagaimana dinyatakan dalam QS. AR-Rahman (55):1-4 sebagai berikut:

الرَّحْمٰنُ (١)عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢)خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)

> Tuhan yang maha pemurah.Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia.Mengajarnya pandai bicara.

Al-Syaukani dalam kitab tafsirnya, Fath al-Qadîr menafsirkan **"** البيان" dalam ayat tersebut sebagai kemampuan berkomunikasi. Selain itu, ayat tersebut menunjukkan bahwa

---

Menyimak Dan Berbicara: Teori Dan Praktik, 2021.hlm 3

[19] Ismaya, dkk., '*Pendidikan Literasi Komunikasi: Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Komunikasi Yang Efektif*', Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6.1 (2022), hlm 1149.

[20] Marfuah Marfuah, '*Improving Students' Communications Skills Through Cooperative Learning Models Type Jigsaw*', Jurnal Pendidikan *Ilmu* Sosial, 26.2 (2017),hlm 152.

Allah menciptakan manusia dan mengajarkan mereka apa yang ada di sanubarinya dan di hati mereka. Sebagai makhluk sosial, manusia bergantung pada bahasa untuk berkomunikasi dan berbagi pengetahuan, dan bahasa berperan penting dalam melestarikan dan mewariskan kebijaksanaan dari generasi ke generasi.[21]

Keshav Nath dkk. mengutip pernyataan Shannon dan Weaver memandang bahwa komunikasi sebagai interaksi di mana individu saling memengaruhi, baik secara sadar maupun tidak sadar, yang mencakup bentuk verbal dan non-verbal seperti ekspresi wajah, seni, dan teknologi**..** Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan interaksi sosial dengan orang lain dan masyarakat. Menurut Sihabudin dan Suryanto, komunikasi adalah hal penting bagi manusia untuk menjalin hubungan antara satu sama lain.[22]

Keterampilan berkomunikasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan ini memungkinkan interaksi yang efektif dengan teman sebaya dan guru, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi dan meningkatkan hasil belajar**..**[23] Menurut Semiawan yang

---

[21] Haramain, '*Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Al- Qur ' an',* (2022) hlm 3.

[22] *Keshav Nath dan Neha Meena, 'Learner Strategies and Communicative Acquisition: Learner's Autonomy from the Indian Perspective*', Humanities and Social Sciences Reviews, 7.6 (2019), hlm 130.

[23] *R Nurlailasari, dkk., 'Upaya Meningkatkan Keterampilan*

dikutip oleh Nurlailasari dkk keterampilan, Komunikasi adalah keterampilan untuk menyampaikan temuannya secara lisan atau tulisan kepada orang lain Ini dapat mencakup membuat laporan, kertas, karangan, grafik, tabel, dan gambar.[24] Keterampilan komunikasi sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Dengan keterampilan komunikasi, siswa akan mudah mengkomunikasikan berbagai hal yang menyangkut materi pembelajaran, baik secara lisan maupun tulisan.[25]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan keterampilan komunikasi merupakan kemampuan penting bagi siswa untuk berinteraksi secara efektif dengan teman dan guru, sehingga membantu pemahaman materi dan meningkatkan hasil belajar. Dengan keterampilan komunikasi yang baik, siswa akan lebih mudah mengungkapkan pemahaman mereka tentang materi pembelajaran, baik secara verbal maupun tertulis, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan belajar.

Komunikasi Siswa Melalui Model Pembelajaran Think-Talk-Write', Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, (2018) hlm 8

[24] R Nurlailasari, dkk., 'U*paya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Model Pembelajaran Think-Talk-Write'*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajara*n*,(2018) hlm 7.

[25] Hamia, dkk., 'Keterampilan Komunikasi Peserta Didik : Studi Kasus Pada Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Sidrap', *Jurnal Pendidikan*, 9.2 (2020), hlm 2–3.

b. Aspek-Aspek Keterampilan Komunikasi

Aspek-aspek keterampilan komunikasi yaitu:

1) Keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara melibatkan komunikasi yang jelas dan percaya diri di depan umum, menggunakan pernyataan "saya" untuk menghindari sikap defensif dan mengekspresikan perasaan dan keinginan secara tegas. Keterampilan ini juga mencakup mengatakan "tidak" bila perlu, menegaskan hak, mengekspresikan pendapat secara terbuka, menantang perilaku yang tidak pantas, menolak manipulasi,

2) Keterampilan mendengarkan

Mendengarkan secara aktif merupakan keterampilan penting yang membutuhkan perhatian penuh kepada pembicara, ditunjukkan melalui kontak mata dan bahasa tubuh. Keterampilan ini juga melibatkan pemberian umpan balik yang tepat waktu, jujur, jelas, dan informatif untuk memastikan pemahaman yang tepat dan tanggapan yang bermakna.

3) Keterampilan berkomunikasi secara nonverbal

Komunikasi nonverbal melibatkan penyampaian pesan melalui ekspresi wajah, kontak mata, sentuhan, ruang, dan keheningan, tanpa menggunakan kata-kata. Isyarat-isyarat ini membantu mengekspresikan emosi,

maksud, dan empati, melengkapi komunikasi verbal dan meningkatkan pemahaman.[26]

c. Komponen Komunikasi

Komponen-komponen dalam komunikasi yaitu:

1) Sumber *(Source)*

Sumber bertindak sebagai fondasi untuk menyampaikan pesan, memperkuat maknanya dan membantu audiens lebih memahami konteks dan tujuannya.

2) Pengirim Pesan *(Communicator)*

Komunikator adalah individu, kelompok, atau organisasi yang menyampaikan pesan, baik melalui lisan, tulisan, atau melalui media seperti surat kabar, radio, atau televisi. Mereka memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi kepada khalayak yang lebih luas

3) Pesan *(Message)*

Pesan adalah tanda yang dipilih oleh komunikator untuk menyampaikan informasi kepada penerima, dan dapat berupa verbal atau non-verbal. Pesan verbal dapat dikomunikasikan secara tertulis, seperti surat atau majalah, atau secara lisan, seperti dalam percakapan

[26] Mila Zahra Lailatul Qodriyah, *'Hubungan Keterampilan Komunikasi Dan Kemandirian Belajar Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Selama Pembelajaran Biologi'*, 2022,hlm 34-35.

langsung atau panggilan telepon. Pesan-pesan ini berfungsi sebagai sarana komunikasi antar individu.

4) Saluran *(Channel)*

Saluran adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam komunikasi, termasuk media elektronik seperti media sosial dan media cetak. Fungsi utamanya adalah sebagai jalur bagi pesan untuk sampai dari pengirim ke penerima, sehingga informasi dapat tersampaikan secara efektif

5) Penerima Pesan *(Communicant)*

Komunikan adalah penerima pesan, baik secara langsung maupun melalui media, yang menerima informasi dari komunikator.

6) Efek *(Effect)*

Efek adalah dampak pada komunikan setelah menerima pesan, yang dapat melibatkan perubahan dalam sikap, pengetahuan, atau perilaku. Jika hasilnya sesuai dengan harapan komunikator, komunikasi dianggap berhasil

7) Umpan Balik *(Feedback)*

Umpan balik adalah respon yang diberikan oleh komunikan kepada komunikator setelah menerima pesan.

8) Gangguan *(Disruption)*

Gangguan adalah hambatan tak terduga dalam

proses komunikasi, yang membuat pesan yang diterima berbeda dari yang dimaksudkan oleh komunikator.[27]

d. Manfaat Keterampilan Komunikasi

Keterampilan komunikasi yang efektif dan tepat sangat penting dalam berinteraksi, terutama di bidang pendidikan, yang merupakan tahap awal bagi setiap individu untuk belajar dan berkembang. Manfaat keterampilan komunikasi bagi siswa selama proses pembelajaran yaitu:

1) Membantu siswa memahami informasi dan materi yang disampaikan oleh guru.
2) Melalui keterampilan komunikasi, siswa dapat memberikan tanggapan pada saat pembelajaran.
3) Siswa dapat mengemukakan ide dan pendapatnya.
4) Melalui keterampilan komunikasi siswa berani bertanya dengan baik pada saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Komunikasi dalam pembelajaran akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif karena terbangun komunikasi antara guru dengan siswa, ataupun diantara sesama siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Komunikasi

[27] Didik Hariyanto, *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021).hlm 29-30.

Keterampilan komunikasi dipengaruhi faktor yaitu:

1) Latar belakang budaya

   Penafsiran informasi dipengaruhi oleh pola pikir kebiasaan, dan komunikasi lebih efektif jika pengirim dan penerima memiliki latar belakang budaya yang sama. Pengalaman budaya bersama menciptakan landasan bersama, meningkatkan pemahaman dan mengurangi salah tafsir

2) Ikatan kelompok atau grup

   Sebuah kelompok dengan nilai-nilai tertentu memiliki pengaruh besar terhadap keterampilan komunikasi pribadi seseorang

3) Kecerdasan

   Individu dengan kecerdasan tinggi cenderung menguasai keterampilan komunikasi dengan cepat karena kemampuan mereka untuk memproses informasi yang kompleks dan meningkatkan efektivitas mereka secara keseluruhan dalam berhubungan dengan orang lain.

4) Hubungan keluarga

   Kedekatan dan kehangatan dalam hubungan keluarga merupakan kunci untuk mengembangkan keterampilan komunikasi anak. Lingkungan yang mendukung membantu anak merasa percaya diri dalam mengekspresikan diri. Orang tua harus konsisten dalam

pendekatan pendidikannya, membimbing anak-anaknya dengan ajaran agama dan nilai-nilai moral. Dukungan ini berkontribusi pada pertumbuhan sosial dan moral anak.[28]

Ricky Marcelino dkk. mengutip pendapat Maharani et al.,terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keterampilan berkomunikasi, yaitu:

1) Perkembangan, yaitu tingkat kematangan individu yang menentukan jenis komunikasi yang akan digunakan.
2) Emosi, berperan dalam bagaimana seseorang menafsirkan pesan yang diterima.
3) Gender, adanya perbedaan cara komunikasi antara pria dan wanita.
4) Pengetahuan, yaitu kemampuan memahami dan menggunakan bahasa yang umum agar pesan dapat dikirim dan diterima dengan mudah.
5) Lingkungan, membantu suasana yang nyaman dalam proses komunikasi.[29]

f. Jenis-Jenis Keterampilan Komunikasi

Menurut Cangara yang dikutip oleh pratiwi dkk, keterampilan berkomunikasi siswa melibatkan dua jenis

[28] Qodriyah...*Hubungan Keterampilan Komunikasi."*hlm.35.

[29] Ricky Marcelino Chandra, dkk., '*Faktor-Faktor Komunikasi (Yang Perlu Dimiliki) Generasi Z Dalam Mempersiapkan Karir*', Student Research Journa*l*, 1.Juni (2023), hlm 353.

kode yang penting, yaitu kode verbal dan kode nonverbal.[30]

1) Kode Verbal

Kode verbal menggunakan bahasa sebagai media utama, di mana bahasa merupakan sekumpulan kata yang disusun secara terstruktur untuk membentuk kalimat bermakna. Dalam komunikasi yang efektif, bahasa memiliki tiga fungsi utama: memahami sikap dan perilaku, mengembangkan ilmu pengetahuan serta mewariskan nilai-nilai budaya, dan merancang ide secara sistematis. Kode verbal dibagi menjadi dua bentuk:

a) Komunikasi Lisan

Komunikasi lisan adalah proses penyampaian informasi melalui kata-kata lisan, di mana pembicara berinteraksi secara lisan dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi lisan. Komunikasi lisan umumnya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa. Inti dari komunikasi lisan terletak pada penggunaan bahasa untuk memfasilitasi interaksi dan bertukar ide atau informasi[31]

[30] Pratiwi,dkk,.*Keterampilan Komunikasi Siswa...*"hlm.3.

[31] Parianto Parianto and Siti Marisa, '*Komunikasi Verbal Dan Non Berbal Dalam Pembelajaran'*, Journal Analytica Islamica, 11.2 (2022),hlm 405.

b) Komunikasi Tertulis

Komunikasi tertulis adalah pertukaran pesan melalui kata-kata tertulis, termasuk surat, email, dan format tertulis lainnya. Komunikasi tertulis memungkinkan penyampaian ide, informasi, atau instruksi lintas jarak, sehingga penting untuk interaksi pribadi, bisnis, dan organisasi.[32]

2) Kode Nonverbal

Kode nonverbal adalah bahasa isyarat atau bahasa tubuh. Kode ini memiliki beberapa fungsi, yaitu memperkuat pesan yang diucapkan, mengekspresikan perasaan dan emosi yang sulit diungkapkan dengan kata-kata, menggambarkan identitas diri, serta melengkapi atau menambah informasi yang dirasakan kurang sempurna dari komunikasi verbal.

Penelitian ini berfokus pada keterampilan komunikasi kode verbal jenis komunikasi lisan. Pemilihan ini didasarkan pada sejumlah masalah yang ditemukan berdasarkan data hasil wawancara, di antaranya adalah kurangnya adanya komunikasi antar siswa dengan guru atau satu sama lain, rendahnya rasa

[32] Dita Puspitasari and Bayu Putra Danaya, '*Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal, Dan Tertulis (Literature Review Manajemen)',* Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3.3 (2022), hlm 261

percaya diri siswa ketika diminta untuk mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, atau berbicara di depan kelas.[33] Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan komunikasi lisan siswa guna membantu siswa untuk lebih percaya diri dalam bertanya, mengajukan pendapat atau ide , berani berbicara di depan kelas dan dapat berkomunikasi aktif dengan guru atau siswa lain dalam kegiatan belajar.

g. Indikator Keterampilan Komunikasi

Indikator Keterampilan komunikasi lisan dalam proses pembelajaran terdiri dari:

1) Dapat mengemukaan pendapat atau ide
2) Mampu mendengarkan dengan efektif
3) Mampu menyampaikan informasi dengan baik
4) Menggunakan bahasa yang baik dan efektif.[34]

Menurut Noviani et,al Keterampilan komunikasi lisan dalam proses pembelajaran memiliki indikator sebagai berikut:

1) Dapat mengemukaan pendapat atau ide dan mendengarkan pendapat orang lain
2) Dapat menguasai materi yang akan disampaikan

[33] Wawancara dengan salah satu guru kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang, dengan bapak Mohamad Sholikin, *Rabu 4 September 2024, 10.00 WIB.*

[34] Pratiwi dkk,*Keterampilan Komunikasi Siswa*..."hlm.4.

3) Dapat menyampaikan hasil diskusi atau informasi secara jelas dan sistematis
4) Berani bertanya kepada guru dan siswa lain
5) Mampu menjawab pertanyaan dari guru dan siswa lain.[35]

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengkombinasikan dari dua referensi di atas yaitu:

1) Dapat mengemukaan pendapat atau ide
2) Mampu mendengarkan dengan efektif
3) Mampu menyampaikan informasi dengan baik
4) Menggunakan bahasa yang baik dan efektif
5) Berani bertanya kepada guru dan siswa lain
6) Mampu menjawab pertanyaan dari guru dan siswa lain.

4. Materi Sumber Daya Alam Dan Pelestariannya

a. Pengertian Sumber Daya Alam

Segala sesuatu yang berasal dari alam disebut sumber daya alam. Contohnya, Alam, tumbuhan, hewan, air, mineral, tanah, laut, udara, dan sebagainya. Sumber daya alam terbagi menjadi dua yaitu sumber daya alam hayati dan non hayati. Jelasnya sumber daya alam hayati adalah sumber saya alam yang hidup seperti hewan, tumbuhan dan manusia. Sedangkan sumber daya alam non hayati adalah

[35] Noviani Maulida, dkk.,'*Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Melalui Pembelajaran Berorientasi TPACK Dengan Blended Learning Pada Materi Sistem Gerak',* Jurnal BIOEDUIN : Program Studi Pendidikan Biologi, 11.2 (2021),hlm 83.

sumber daya alam yang tidak hidup seperti tambang,air, tanah, batu bara, minyak bumi dan sebagainya.[36]

b. Macam-Macam Sumber Daya Alam

Terdapat dua macam sumber daya alam yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat di perbarui.

1) Sumber Daya Alam Yang Dapat Diperbaharui

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang memiliki sifat dapat pulih kembali. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang dapat dibudidayakan atau dikembangbiakan. Contoh: Air, hewan, dan tumbuhan, air, tanah, udara, dan matahari. Bambu juga termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui dan banyak dimanfaatkan. Seperti untuk pembuatan Perabotan rumah tangga, perabotan dapur, dan dinding rumah. Bukan hanya itu, bambu juga digunakan sebagai alat musik dan bahan membuat mainan.[37]

2) Sumber Daya Alam Yang Tidak Dapat Diperbaharui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang akan habis apabila

[36] Santi Hendriyeti Angi dkk., *Buku Tematik Terpadu 2013.Tema 2: Selalu Berhemat Energi*, 2017. hlm 7

[37]Amelia Fitri,dkk, *Buku Kementrian pendidikan ,kebudayaan,riset,dan teknologi republik Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial untuk SD Kelas IV* (2021).hlm 139

digunakan terus menerus. Dibutuhkan waktu yang sangat lama agar sumber daya alam itu terbentuk kembali. Contoh: Minyak bumi, gas alam, batu bara, emas, perak, besi, dan lain-lain. Oleh karena itu, penggunaannya harus diatur dengan bijak untuk menghindari kelangkaan di masa depan.

Gambar 2.2 Contoh sumber daya alam di Indonesia tidak dapat di perbarui

Gambar 2.3 Contoh sumber daya alam di Indonesia dapat di perbarui

c. Manfaat Sumber Daya Alam

Sumber alam mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan diantaranya yaitu:

1) Sebagai sumber energi dan bahan bakar, contoh minyak bumi
2) Sebagai pembangkit listrik, contoh minyak bumi, solar, sinar matahari
3) Untuk kebutuhan makan bagi manusia dan hewan, contoh hewan dan tumbuhan.
4) Untuk kebutuhan tempat tinggal, contoh tumbuhan/pohon
5) Untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan alam
6) Menyuplai oksigen yaitu tumbuhan
7) Sebagai cadangan devisi negara

d. Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui harus dilestarikan. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus dikelola secara baik dan cermat. Sumber daya alam bergantung pada cara manusia memanfaatkannya. Usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk melindungi dan melestarikan sumber daya alam seperti:

1) Penghijauan
2) Terasering
3) Reboisasi
4) Mengatur penggunaan sumber daya alam dengan bijaksana
5) Mencegah pencemaran udara, air, dan tanah.

Selain itu ada beberapa tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap sumber daya alam, yaitu:

1) Menanami tanah yang gundul dengan tanaman hijau
2) Melindungi kehidupan hewan-hewan di hutan
3) Menjaga dan melestarikan lingkungan
4) Hemat menggunakan minyak bumi.

Sedangkan tindakan-tindakan yang merusak sumber daya alam yaitu:

1) Menebangi pohon di hutan sembarangan
2) Menagkap ikan menggunakan peledak
3) Membunuh hewan yang dilindungi undang-undang
4) Mencemari udara, air, dan tanah
5) Menggunakan minyak bumi secara berlebihan.

Sebagai manusia seharusnya saling melindungi dan menjaga kelestarian alam. Termasuk menjaga kekayaan alam dan lingkungan hidup. Hewan dan tumbuhan merupakan bagian dari lingkungan hidup yang harus dijaga dan diperhatikan. Beberapa hewan dan tumbuhan dilindungi oleh undang-undang di Indonesia. Misalnya, badak, burung cendrawasih, komodo, harimau, dan bunga raflesia atau bunga bangkai.[38]

[38] Sularmi and M.D Wijayanti, *Sains Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI 4*, *Angewandte Chemie International Edition*, *6(11)*, 2018 hlm 37.

B. Kajian Pustaka Relevan

1. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Indri Novianti, Kartika Chyrsti Suryandari, Rokhmaniyah yang berjudul *"Application Of Inside Out Circle (IOC) Model To Improve Speaking Skills And Cooperation To The Theme Of Energy And Changes For Third Grade Students Of SD Negeri 1 Kutosari".* Penelitian ini menerapkan model Inside Outside Circle (IOC) untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan kerja sama siswa di kelas 3 SDN 1 Kutosari pada tahun ajaran 2019/2020. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan, dengan persentase penyelesaian meningkat dari 70,32% pada siklus pertama menjadi 79,83% pada siklus kedua, dan 89,01% pada siklus ketiga, yang menunjukkan efektivitas model IOC dalam meningkatkan keterampilan tersebut.[39]

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada variabel X, yaitu keduanya menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle.* Adapun perbedaannya, pada penelitian sebelumnya, variabel Y yang diteliti mencakup keterampilan berbicara dan kerjasama,

[39] Indri Novianti, dkk., '*Application of Inside Outside Circle (Ioc) Model To Improve Speaking Skills and Cooperation To the Theme of Energy and Changes To Third Grade Students of Sd Negeri 1 Kutosari in Academic Year of 2019/2020',* Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 8.2 (2020).

sementara penelitian ini hanya fokus pada satu variabel Y, yaitu keterampilan komunikasi. Selain itu, metode yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan metode eksperimen.

2. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Ruli Hidayat, Budi Hendrawan, Mohammad Fahmi Nugraha yang berjudul " Pengaruh Model Pembelajaran *Iside Out Circle* (IOC) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Hemat Energi". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada materi hemat energi di SDN 2 Cidolog. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan mode konvensional (kelas kontrol) dengan yang menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (kelas eksperimen). Hal ini terbukti dari hasil pretest kelas eksperimen dengan rata-rata kelas kontrol 30.00 dan nilai rata-rata pretest kelas eksperimen 40.35. Hasil posttest kelas eksperimen memiliki pengaruh positif, karena terdapat peningkatan hasil yang signifikan dari nilai pretest ke nilai posttest, nilai rata-rata posttest kelas kontrol yaitu 67.84 dan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yaitu 85.35. maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Inside Out Circle

dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.[40]

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada variabel X, di mana keduanya menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle.* Selain itu, metode yang digunakan dalam kedua penelitian ini juga sama, yaitu metode eksperimen. Adapun perbedaannya terletak pada variabel Y, di mana penelitian sebelumnya fokus pada prestasi belajar, sementara penelitian ini berfokus pada keterampilan komunikasi.

3. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Wahidatun Husnu Maulida, Ahmad Miftahuddin, Zukhaira yang berjudul " Keefektifan Model Pembelajaran *Inside Out Circle* (IOC) Terhadap Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS Miftahul Ulum Grobogan" Penelitian ini mengkaji efektivitas model pembelajaran IOC di MTs Miftahul Ulum Sugihmanik Tanggungharjo Grobogan, yang menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan menyimak bahasa Arab (42,1 menjadi 59,48) dan keterampilan berbicara (43,46 menjadi 58,43). Hasil uji-t mengonfirmasi efektivitas model karena nilai t_hitung melebihi nilai t_tabel.[41]

---

[40] Ruli Hidayat, Budi Hendrawan, dkk., '*Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Hemat Energi'*, Jurnal Pacu Pendidikan Dasa*r* , 3.2 (2023).

[41] *Wahidatun Husnu Maulida,dkk., 'Keefektifan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Keterampilan Menyimak*

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada variabel X, di mana keduanya menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle.* Selain itu, metode yang digunakan dalam kedua penelitian ini juga sama, yaitu metode eksperimen. Adapun perbedaannya, pada penelitian sebelumnya, variabel Y yang diteliti mencakup keterampilan menyimak dan berbicara, sementara penelitian ini hanya fokus pada satu variabel Y, yaitu keterampilan komunikasi.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang didasarkan pada landasan teori, bukan pada data empiris. Hipotesis berfungsi sebagai titik awal untuk penyelidikan lebih lanjut, dan melalui penelitian dan pengujian, validitasnya akan dinilai untuk menentukan apakah hipotesis tersebut benar atau tidak.[42] Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud membuktikan hipotesis bahwa:

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap keterampilan komunikasi siswa materi sumber daya alam dan pelestariannya pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang.

Dan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Mts Miftahul Ulum Grobogan', Lisanul Arab, 8.2 (2019).

[42] E-book: Linda Rosalina, dkk., *Buku Ajar STATISTIKA*, (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023), hlm. 45.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap keterampilan komunikasi siswa materi sumber daya alam dan pelestariannya pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Peneliti dalam penelitian kuantitatif metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan cara memberikan perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian guna membangkitkan sesuatu kejadian/keadaan yang akan diteliti bagaimana akibatnya.[1] Peneliti memilih menggunakan penelitan metode ekperimen agar dapat melihat seberapa berpengaruhnya penggunaaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap kemampuan komunikasi siswa dengan cara membandingkan dua kelompok yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan.

Desain yang digunakan didalam penelitian ini yaitu desain eksperimen *Quasi Ekperiment design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi

[1] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.(2018) hlm 107

pelaksanaan ekperimen.[2] Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *"Posttest-Only Control Design"*. Pada desain ini terdapat dua kelompok. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Dalam desain ini baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol akan dikenakan *posttest*, akan tetapi hanya kelas eksperimen yang mendapat perlakukan dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* desainnya sebagai berikut :

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	X	O1
Kontrol	-	O2

Keterangan:

X : Perlakuan (Pembelajaran menggunakan model *Inside Inside Outside Circle*)

\- : Tidak ada perlakuan

O1 : Post-test kelompok eksperimen

O2 : Post-test kelompok kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MI Nurul Huda yang

[2] Sugiyono. *Metode Penelitian...*" hlm.114.

berlokasi di. Jl. Tugu Genthong No 34 Rt 03 Rw IV, Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan Pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025 pada tanggal 8 Oktober sampai tanggal 8 November tahun 2024

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono, populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang dipilih untuk diteliti.[3] Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian atau populasi adalah seluruh siswa kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Populasi
1.	IV A	38	76
2.	IV B	38	

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan, memungkinkan

[3] Sugiyono. *Metode Penelitian...*"hlm.118.

generalisasi berdasarkan data yang dikumpulkan.[4] Dalam penetapan atau pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu mewakili terhadap populasinya. Pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *probobality sampling* dengan jenis *Cluster Random Sampling. probobality sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi kesempatan bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel agar populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. *Cluster random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan cara membagi populasi kedalam himpunan (kelompok, klaster), selanjutnya himpunan tersebut yang akan dipilih secara acak dan jika sebuah himpunan sudah terpilih, maka semua himpunan populasi didalam himpunan tersebut akan di jadikan sampel dalam penelitian.[5]

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, siswa kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang sebagai populasi dibagi menjadi 2 berdasarkan kelasnya, yaitu kelas IV A dan Kelas IV B.

Kemudian dilakukan pengundian dari dua kertas

[4] Ebook: Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020), hlm. 65.

[5] Sugiyono. *Metode Penelitian...*"hlm.121.

untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum melalukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas tersebut harus diuji normalitas dan homogenitas nya terlebih dahulu. Berdasarkan uji analisi data tahap awal diperoleh bahwa kelas IV A dan IV B memiliki sifat yang normal dan homogen sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan pada sampel yang akan digunakan saat penelitian.

Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini adalah berjumlah 76 siswa yang terdiri dari dua kelas yakni kelas IV A yang berjumlah 38 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B yang berjumlah 38 siswa sebagai kelas kontrol.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah faktor atau elemen yang dipelajari oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi, menganalisis hubungan, dan menarik kesimpulan, yang memainkan peran kunci dalam memandu proses penelitian.[6] Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel Independen / Bebas

   Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya

[6] Sugiyono. *Metode Penelitian*...”hlm.60.

variabel dependen (terikat).[7] Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Inside Outside Circle.*

Indikator penelelitian dari variabel model pembelajaran *Inside Outside Circle* yaitu:

1. Pembentukan kelompok dan kegiatan diskusi
2. Memposisikan siswa menjadi dua buah lingkaran kecil dan lingkaran besar
3. Siswa dari kelompok lingkaran kecil berbagi informasi kepada pasangannya yang berasal dari lingkaran besar
4. Perpindahan posisi membentuk pasangan baru
5. Siswa dari kelompok lingkaran besar giliran untuk berbagi informasi kepada pasangannya yang berasal dari kelompok lingkaran kecil.

2. Variabel Dependen / Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keterampilan komunikasi. [8]

Indikator penelitian dari variabel keterampilan komunikasi yaitu:

a. Dapat mengemukaan pendapat atau ide
b. Mampu mendengarkan dengan efektif

[7] Sugiyono. *Metode Penelitian* ..."hlm 61
[8] Sugiyono. Metode Penelitian..."hlm 61

c. Mampu menyampaikan informasi dengan baik
d. Menggunakan bahasa yang baik dan efektif
e. Berani bertanya kepada guru dan siswa lain
f. Mampu menjawab pertanyaan dari guru dan siswa lain.

E. Tektik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau teknik untuk memperoleh suatu data dalam penelitian. Pengambilan data bertujuan untuk memperoleh fakta yang diperlukan untuk menapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuisioner (Angket)

   Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada partisipan penelitian untuk mereka tanggapi. Metode ini dianggap efektif ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang ingin diukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden. Dengan menggunakan kuesioner, peneliti dapat secara sistematis mengumpulkan data dari sejumlah besar peserta dengan cara yang terstruktur dan efisien.[9]

2. Wawancara

   Wawancara merupakan percakapan dengan maksud

[9] Sugiyono. *Metode Penelitian...*"hlm.199.

tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[10] Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru IV MI Nurul Huda Genuk Semarang. Metode ini digunakan pada tahap pra-riset untuk mengidentifikasi kondisi atau masalah yang terjadi selama proses pembelajaran disekolah, selain itu metode wawancara ini juga digunakan untuk memperkuat hasil *post-test* siswa. Wawancara ini dilakukan kepada guru dan siswa kelas eksperimen.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan sejumlah informasi penting. Tujuan spesifik penggunaan dokumentasi meliputi tiga hal utama. Pertama, peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data nilai PTS siswa. Kedua dimanfaatkan guna mengidentifikasi dan mencatat nama siswa yang akan dijadikan sampel penelitian. Ketiga, dokumentasi digunakan guna memperoleh gambaran umum mengenai profil Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda Genuk Semarang.

[10] Sugiyono. *Metode Penelitian* ..."hlm 319

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dan pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran. Kuisioner berbentuk angket tertutup (terstruktur), dimana angket disajikan dalam bentuk sedemikian rupa dan responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda check list. Kuisioner menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) di beri skor 4 , Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) di beri skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Untuk lembar instrumen penelitian dapat dilihat pada **lampiran 15 dan 16.**

Data dari kuisioner yang berupa angka, kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$Presentase\ Skor = \frac{Skor\ hasil\ penelitian}{Skor\ ideal} \times 100\%$$

Data yang telah dikonversi menjadi persentase, kemudian diubah menjadi kategori mengikuti pengkategorian seperti pada Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3

Kategori Penilaian Angket

Rentang Nilai (%)	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
0 – 20	Sangat Kurang Baik

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas mengacu pada keakuratan dan ketepatan instrumen pengukuran dalam memenuhi tujuan yang dimaksudkan. Uji validitas memastikan bahwa instrumen tersebut benar-benar menangkap konsep yang sedang diukur. Pengujian validitas sangat penting untuk memverifikasi apakah setiap item dalam instrumen secara akurat mengukur variabel yang dimaksudkan.[11] Uji validitas pada penelitan ini dilakukan dengan menggunakan SPSS *versi* 26 *for windows* dengan menggunakan *correlate*.

Adapun cara menghitungnya dengan

[11] Sugiyono, Noerdjanah, and Afrianti Wahtu, *'Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation'*, Jurnal Keterapian Fisik, 5.1 (2020), 55–61

menggunakan *Pearson product moment* dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{\mathrm{N}(\Sigma \mathrm{XY}) - (\Sigma \mathrm{X})(\Sigma \mathrm{Y})}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma \mathrm{Y}^2) - (\Sigma \mathrm{Y})^2\}}}$$

Keterangan :

N : Jumlah Responden

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

ΣXY : Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

ΣX : Jumlah dari kuadrat nilai X

ΣY : Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma X)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma Y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

ΣXΣY : Jumlah hasil kali item angket dengan jumlah skor yang diperoleh

Pada penelitian ini uji validitas dianalisis menggunakan SPSS *versi* 26 *for windows* dengan menggunakan *correlate*. Berikut Langkah-langkah uji coba validitas menggunakan spss:

1. Buka aplikasi SPSS
2. Lengkapi Variabel Vier
3. Kemudian masukkan data pada data editor
4. Sort menu ***analyze*** pilih ***corelation*** klik kiri menu ***Bivariat***

5. Pada Dialog, butir-butir pada kotak kiri dimasukkan kedalam ***Variabels***, pada ***corelation coeffisients*** pilih ***pearson***, pada kotak dialog ***test of significance*** pilih ***one tailed,***selanjutnya ***ok***
6. Setelah itu akan muncul output hasil uji validitas.[12]

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung > r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika r hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau r hitung negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).[13]

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika

[12] Wayan, 'Modul Statitika Dengan SPSS', *STMIK STIKOM Indonesia*,(2016) hlm 86-88

[13] Rokhmad Slamet and Sri Wahyuningsih, '*Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker'*, Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 17.2 (2022), hlm 52.

pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Pada penelitian ini uji reabilitas menggunakan uji *cronbach's alpha*. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi* 26 *for windows* dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Dengan rumus:

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan

r_x = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan

$\sum o t^2$ = jumlah varians skor tiap item

$o t^2$ = varians total

Pada penelitian ini uji Uji reabilitas dianalisis menggunakan *SPSS versi* 26 *for windows.* Berikut langkah-langlah uji reabilitas *cronbach's alpha* menggunakan SPSS yaitu:

1) Pilih menu ***analyse***, sort kebawah pilih menu ***scale***, kemudian klik menu ***Reliability Analysis***
2) Muncul kotak dialog,masukkan butir kedalam Bok item, kemudian tekan ***ok***
3) Setelah itu akan muncul hasil Output SPSS uji reabilitas

Cronbach's Alpha.[14]

kriteria pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (reliable).
- Apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (not reliable).[15]

2. Teknik Analisis Tahap Awal

Sebelum pelaksanaan perlakuan, dilakukan uji analisis awal untuk menilai kondisi awal dari kelas IV A dan IV B.Uji analisis data awal digunakan untuk menentukan kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pada analisi data awal pengujian normalitas dilakukan dengan menguji hasil PTS kelas IV A dan IV B. "Uji normalitas ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov.* Adapun rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

---

[14] Ni Wayan, '*Modul Statitika..."*hlm 91-93

[15] Rokhmad Slamet and Sri Wahyuningsih, '*Validitas Dan Reliabilitas..."*hlm 53.

$$KD : 1{,}36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 \; n_2}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Pada penelitian ini Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Berikut Langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

1) Aktifkan Aplikasi SPSS
2) Buka file SPSS dengan nama : ***Data Uji Normalitas.sav***
3) Lihat pada ***Variabel View***
4) Selanjutnya lihat/aktifkan ***Data View***
5) Klik ***Analyze*** selanjutnya pilih ***Descriptive Statistics*** kemudian Klik ***Eksplore,*** dan selanjutnya masukkan Variabel kedalam kotak ***Dependent List***
6) Kemudian klik/pilih ***Both*** pada bagian ***Display*** (terletak dibagian bawah) dan biarkan kotak ***Statistic*** sesuai default SPSS
7) Selanjutnya aktifkan / klik kotak ***Plots***
8) Lihat pada ***Boxplots*** kemudian aktifkan/klik/pilih

Factor Level Together

9) Lihat pada bagian ***Descriptive,*** kemudian aktifkan/klik/pilih ***Histogram***
10) Kemudian aktifkan/klik/pilih ***Normality Plots With Tests***
11) Selanjutnya klik ***Continue*** dan kemudian klik OK. Lalu lihat hasil atau outputnya.

Kriteria atau cara memberikan Interpretasi hasil uji normalitas data adalah sebagai berikut:

- Lihat pada Tabel Tests Of Normality
- Terdapat 2 Jenis Uji Normalitas, yaitu *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Penggunaannya adalah: *Kolmogorov-Smirnov* : Untuk Sampel Besar (>50) dan *Shapiro-Wilk* : Untuk Sampel Kecil (≤50) Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel lebih dari 50.
- Apabila signifikasi pada *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro Wilk* > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.
- Apabila signifikasi pada *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro Wilk* < 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal. [16]

[16] Anisa Fitri and others, *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*, *Yayasan Kita Menulis*, (2023).hlm 61.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menilai apakah dua atau lebih kelompok memiliki variansi yang serupa, yang menunjukkan bahwa karakteristik atau tingkat variabilitas mereka dapat dibandingkan. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene* dengan menggunakan program SPSS versi 26 for Windows. Pengujian dengan uji levene dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$W = \frac{(n-k)\sum_{i=1}^{k} n_1(\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k-1)\sum_{i=1}^{k}\sum_{j=1}^{k}(\bar{Z}_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah siswa

k = banyaknya siswa

$\acute{Z}_{ij} = Y_{ij} - Y_t$

Y_i = rata-rata dari kelompok i

$\acute{Z}_i$ = rata-rata dari kelompok $\acute{Z}_i$

$\acute{Z}$ = rata-rata menyeluruh dari $\acute{Z}_{ij}$

Langkah-langkah uji homogenitas uji *Levene* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

1) Entry Data ke dalam Program SPSS.
2) Selanjutnya klik ***Analyze*** dan pilih ***Compare mean*** dan klik pada ***One Way Anova***

3) Selanjutnya masukkan Variabel terikat kedalam kotak ***Dependent List*** dan masukkan Variabel Bebas yaitu ke dalam kotak ***Factor.***
4) Selanjutnya klik pada menu ***Option*** dan beri Tanda Centhang (√) pada pilihan ***Homogeneity Of Variance Test*** dan kemudian klik ***Continue***
5) Kemudian klik ***OK.*** Lalu lihat hasil atau outputnya.

Kriteria atau Cara Memberikan Interpretasi Hasil Uji Homogenitas Data adalah sebagai berikut:.

- Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, maka dinyatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka dinyatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau *homogeny*.[17]

3. Teknik Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir merupakan analisis yang dilakukan setelah pemberian (perlakuan). Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui kemampuan komunikasi siswa setelah diberikan perlakuan. Teknis analisi tahap akhir menguji *post-test* siswa dari kelas eksperimen dan kelas

[17] Anisa Fitri and others, *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*, *Yayasan Kita Menulis,* (2023).hlm 67.

kontrol.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pengujian dilakukan pada *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. "Uji normalitas ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

$$KD : 1{,}36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 \; n_2}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Pada penelitian ini Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Berikut Langkah-langkah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

1) Aktifkan Aplikasi SPSS
2) Buka file SPSS dengan nama : ***Data Uji Normalitas.sav***
3) Lihat pada ***Variabel View***
4) Selanjutnya lihat/aktifkan ***Data View***
5) Klik ***Analyze*** selanjutnya pilih ***Descriptive Statistics***

kemudian Klik ***Eksplore,*** dan selanjutnya masukkan Variabel kedalam kotak ***Dependent List***

6) Kemudian klik/pilih ***Both*** pada bagian ***Display*** (terletak dibagian bawah) dan biarkan kotak ***Statistic*** sesuai default SPSS
7) Selanjutnya aktifkan / klik kotak ***Plots***
8) Lihat pada ***Boxplots*** kemudian aktifkan/klik/pilih ***Factor Level Together***
9) Lihat pada bagian ***Descriptive,*** kemudian aktifkan/klik/pilih ***Histogram***
10) Kemudian aktifkan/klik/pilih ***Normality Plots With Tests***
11) Selanjutnya klik ***Continue*** dan kemudian klik OK. Lalu lihat hasil atau outputnya.

Kriteria atau cara memberikan Interpretasi hasil uji normalitas data adalah sebagai berikut:

- Lihat pada Tabel Test Of Normality
- Terdapat 2 Jenis Uji Normalitas, yaitu *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Penggunaannya adalah: *Kolmogorov-Smirnov* : Untuk Sampel Besar (>50) dan *Shapiro-Wilk* : Untuk Sampel Kecil (≤50) . Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel lebih dari 50.
- Apabila signifikasi *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro*

Wilk > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

- Apabila signifikasi *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro Wilk* < 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal.[18]

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menilai apakah dua atau lebih kelompok memiliki variansi yang serupa, yang menunjukkan bahwa karakteristik atau tingkat variabilitas mereka dapat dibandingkan. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene* dengan menggunakan program SPSS versi 26 *for Windows*. Pengujian dengan uji levene dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$W = \frac{(n-k)\sum_{i=1}^{k} n_1(\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k-1)\sum_{i=1}^{k}\sum_{j=1}^{k}(\bar{Z}_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah siswa

k = banyaknya siswa

$\acute{Z}_{ij}$ = $| Y_{ij} - Y_t$

Y_i = rata-rata dari kelompok i

$\acute{Z}_i$ = rata-rata dari kelompok $\acute{Z}_i$

[18] Fitri,dkk., *Dasar-Dasar Statistika*...".hlm 61

$\acute{Z}$ = rata-rata menyeluruh dari $\acute{Z}_{ij}$

Langkah-langkah uji homogenitas uji *Levene* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

1. Entry Data ke dalam Program SPSS.
2. Selanjutnya klik ***Analyze*** dan pilih ***Compare mean*** dan klik pada ***One Way Anova***
3. Selanjutnya masukkan Variabel terikat kedalam kotak ***Dependent List*** dan masukkan Variabel Bebas yaitu ke dalam kotak ***Factor.***
4. Selanjutnya klik pada menu ***Option*** dan beri Tanda Centhang (√) pada pilihan ***Homogeneity Of Variance Test*** dan kemudian klik ***Continue***
5. Kemudian klik ***OK.*** Lalu lihat hasil atau outputnya.

Kriteria atau Cara Memberikan Interpretasi Hasil Uji Homogenitas Data adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, maka dinyatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka dinyatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau *homogeny.*[19]

[19] Fitri dkk.,*Dasar-Dasar Statistika...*"hlm 67.

c. Uji Hipotesis (Uji Perbedaan Rata-Rata)

Uji ini diterapkan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua nilai rata-rata, yang dapat mengindikasikan adanya perbedaan yang nyata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang diterapkan adalah uji t. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk melaksanakan uji tersebut::

$$t_{hitung} = \frac{\overline{x}_1 - \overline{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_1}}}$$

Keterangan

$\bar{x}_1$: rata-rata kelas eksperimen

$\bar{x}_2$: rata-rata kelas kontrol

S_1 : varians kelas eksperimen

S_2 : varians kelas kontrol

n_1 : jumlah anggota sampel kelas eksperimen

n_2 : jumlah anggota sampel kelas kontrol

Pada penelitian ini uji-t *(t-test)* menggunakan program SPSS versi 26 *for Windows* adapun langkah-langkah nya yaitu sebagai berikut:

1. Buka ***workfile*** pada SPSS
2. Klik ***Variabel View***
3. Buat variabel kelas dan Nilai.

4. Klik ***Analyze,*** lalu klik ***compare means***, lalu pilih ***independen-sampel t test***
5. Masukkan variabel Nilai ke ***Test Variable*** > Masukkan variabel Kelas ke ***Grouping Variable***
6. Klik ***Define Groups*** Pada ***Use Specified values*** (Group1 isikan angka 1 dan Group2 isikan angka 2)
7. Klik ***continue*** kemudian klik ***OK***.[20]

Setelah dilakukan uji-t kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dk= ($n_1 + n_2 - 2$). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_O ditolak yang artinya terdapat perbedaan rata-rata signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan H_1 diterima (Hipotesis diterima). Sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_O diterima yang artinya rata-rata kelas kontrol lebih tinggi dari pada kelas eksperimen perbedaan (Hipotesis ditolak).

d. Analisi Pengaruh Dua Variabel

Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model *inside outside circle* (x) terhadap keterampilan komunikasi siswa (y), peneliti menggunakan regresi yang bertujuan untuk mengetahui "pengaruh" variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Penelitian ini terdiri dari satu variabel x (*model Inside Outside Circle*) dan satu variabel y (Keterampilan komunikasi siswa). Jadi teknik analisis

[20] Wayan, 'Modul Statitika..."hlm 38-39.

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi liner sederhana, Tujuan dalam analisis ini yaitu untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki pengaruh atau tidak. Rumus umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = á + bX$$

Keterangan:

y : Variabel terikat

á : Konstanta

b : Koefisien

X : Variabel bebas

Pada penelitian ini uji analisis regresi linier sederhana menggunakan program SPSS versi 26 *for Windows* adapun langkah-langkah nya yaitu sebagai berikut:

1. Masukkan semua data pada sheet data variabel. Pada kolom pertama adalah nilai dari (X) dan kolom kedua adalah nilai dari hasil (y). Tipe data ***numeric*** dan bentuknya ***scale***
2. Plih menu bagian atas ***analyze***,lalu pilih ***regression*** lalu klik ***linier***
3. Pindahkan variabel yang digunakan dari kolom kiri ke kolom kanan. Variabel bebas (X) pindahkan ke kolom ***Independen***. Variabel terikat (y) pindahkan ke kolom ***Dependent.*** Pilih method Enter kemudian klik OK

4. Output analisis regresi linier sederhana muncul di hasil SPSS.[21]

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah konstanta persamaan regresi bersifat signifikan atau tidak. Signifikansi ini yang akan menunjukkan apakah variabel X berpengaruh terhadap Y atau tidak. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Ho diterima, maka konstanta persamaan regresi tidak signifikan. Sedangkan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Ho ditolak, maka koefisien regresi bersifat signifikan.

Berikut ini Kriteria Analisis Koefisien Korelasi :

Tabel 3.4 kriteria analisis regresi

Nilai (r)	Tingkat Pegaruh
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam suatu model regresi. Hubungan ini dapat dilihat dari nilai R^2 yang

[21] Fitri dkk., *Dasar-Dasar Statistika..."*hlm 115-116.

berkisar antara 0 hingga 100%. Ketika nilai R^2 mendekati 0%, artinya variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang sangat lemah dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 100%, ini menandakan bahwa variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat.[22] Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\ \%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi.

Pada penelitian ini uji koefesien menggunakan program SPSS versi 26 *for Windows* adapun langkah-langkah nya yaitu sebagai berikut:

1. Siapkan tabulasi data di Excel, lalu input data atau masukan data ke SPSS pada Page ***Data View***
2. Jangan lupa isikan variabel x dan y pada Page ***Variable View***
3. Selanjutnya lakukan analisis data, dengan cara pilih menu ***Analyze – Regression – Linear***
4. Masukan Variabel X ke kolom ***(Independent)*** dan variabel Y ke kolom ***(Dependen)*** lalu pilih ***OK***

[22] Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KMB Indonesia, 2021).hlm 54

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Huda Genuk Semarang pada tanggal 8 Oktober hingga 8 November 2024 dengan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen. Desain yang digunakan adalah *Quasi-Experimental* dengan model *Posttest-Only Control Design* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle.*

Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu sebagai kelas ekperimen dan kelas kontrol. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 76 siswa yang terdiri dari dua kelas yakni kelas IV A yang berjumlah 38 siswa dan IV B yang berjumlah 38 siswa.Tenik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Cluster random sampling.* Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner (angket), wawancara dan dokumentasi.

Peneliti sebelum melaksanaan penelitian menyiapkan beberapa hal seperti instrumen yang akan digunakan dikelas ekperimen dan kelas kontrol meliputi modul ajar, bahan ajar, lembar instrumen angket dan lembar instrumen wawancara. Instrumen angket di uji cobakan terlebih dahulu di kelas V MI

Nurul Huda Genuk Semarang. Instrumen angket diuji cobakan di kelas V B dengan jumlah 24 siswa. Daftar siswa uji coba dapat dilihat pada ***lampiran 5***. Instrumen angket tersebut berisi 20 item pernyataan. Instrumen angket dan kisi-kisi dapat dilihat pada ***lampiran 10.*** Kemudian setelah instrumen angket diuji cobakan selanjutnya uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas dari instrumen angket tersebut. Hasil analisis Uji coba instrumen angket dapat dilihat pada ***lampiran 13 dan 14***.Selanjutnya instrumen angket yang valid digunakan dalam *post-test.*

Penelitian ini diawali dengan melakukan uji analisis data awal yang di dapatkan dari nilai PTS IPAS siswa kelas IV A dan IV B. Nilai PTS IPAS diguakan untuk melihat apakah kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang setara. Dari nilai PTS IPAS ini akan diuji normalitas untuk mengetahui nilai tersebut berdistribusi normal atau tidak dan dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui nilai tersebut homogen atau tidak. Uji analisis data awal digunakan untuk menentukan kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini di mulai di kelas kontrol pada pembelajaran IPAS materi sumber daya alam dan pelestariannya pada tanggal 4 November 2024. Pembelajaran di kelas kontrol tanpa memberi perlakuan model *Inside Outside Circle.* Pembelajaran yang digunakan di kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Kemudian peneliti melakukan penelitian di kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada pembelajaran IPAS materi sumberdaya alam dan pelestariannya. Pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 6-7 November 2024. Lalu disetiap kelas eksperimen dan kelas kontrol di akhir pembelajaran di lakukan *post-test* dengan mengisi kuisioner angket untuk memperoleh data akhir.

Data akhir dari *post-test* kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji perbedaan rata-rata atau uji t-test, uji pengaruh dua variabel dengan perhitungan regresi, dan analisis koefisien determinasi. Dan untuk menguatkan data *post-test* peneliti juga melaksanakan wawancara kepada guru dan siswa terkait respon setelah menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle.*

B. Analisis Data

Dalam analisis data peneliti memulai dengan melakukan uji coba instrumen,selanjutnya analisis data awal dan diakhiri dengan analisis data akhir

1. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kuesioner di Kelas V MI Nurul Huda Genuk Semarang untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas penting untuk menentukan kelayakan penggunaan kuesioner. Jika kuesioner tidak valid, maka akan dibuang, namun jika valid, kuesioner digunakan sebagai post-test untuk kelompok eksperimen dan kontrol. Uji coba melibatkan 24 siswa dengan tingkat signifikansi 5% dan nilai r tabel 0,404. Butir soal dianggap valid jika nilai r-hitungnya lebih besar dari 0,404.

Tabel 4.1 Hasil uji coba validitas Angket

No	Kriteria	Nomor Item Angket	Jumlah Item Angket
1.	Valid	1,2,3,4,5,6,8,9,10,12,13,14, 15, 16,17,19,20	17
2.	Tidak Valid	7,11,18	3
Jumlah			20

Berdasarkan tabel, terdapat 17 item kuesioner yang valid, sementara 3 item lainnya tidak valid. Ke-17 item yang valid digunakan sebagai post-test untuk kelas eksperimen dan kontrol. Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada ***lampiran 13 dan 14***.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat

pengumpulan data, dengan menguji konsistensi hasil dari penggunaan kuesioner yang telah valid.

Tabel 4.2 Uji Reabilitas Angket Uji Coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	17

Berdasarkan uji reliabilitas dengan Cronbach's alpha, nilai signifikansi angket adalah 0,908. Karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 maka item-item pertanyaan dalam angket dianggap reliabel.

2. Analisis Data Awal

Sebelum pelaksanaan perlakuan, dilakukan uji analisis awal untuk menilai kondisi awal kelas IV A dan IV B.Uji analisis data awal digunakan untuk menentukan kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam konteks penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada nilai PTS IPAS untuk kelas IV A dan kelas IV B di MI Nurul Huda Genuk Semarang. Data mengenai nilai PTS IPAS untuk kedua kelas tersebut dapat ditemukan dalam ***lampiran 18 dan 19***. Uji ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang dianalisis melalui software SPSS. Hasil dari uji normalitas untuk

kedua kelas setelah analisis data sampel awal akan dipaparkan pada bagian berikut:

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Awal

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Nilai PTS IPAS	IV A	.127	38	.128	.933	38	.026
	IV B	.143	38	.050	.912	38	.006
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uj kolmogorov-Sminrov:

- Jika nilai sig (signifikansi) > 0,05 maka data penelitian berdistribusinormal
- Jika nilai sig (signifikansi) < 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal

Hasil uji normalitas terhadap nilai PTS IPAS di kelas IV A menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,128, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data di kelas IV A terdistribusi normal. Demikian pula, pada kelas IV B, uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi 0,50, yang juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data pada kelas IV B juga terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui data tersebut memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Uji Homogenitas data dilakukan dengan uji levene dengan menggunakan SPSS

Tabel 4.4 Uji Homogenitas Data Awal

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Nilai IPAS	Based on Mean	.244	1	74	.623
	Based on Median	.257	1	74	.614
	Based on Median and with adjusted df	.257	1	65.003	.614
	Based on trimmed mean	.248	1	74	.620

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene:

- Jika Nilai signifikansi (sig) pada based on mean > 0,05 maka data homogen
- Jika Nilai signifikansi (sig) pada based on mean < 0,05 maka data tidak homogen

Pada Tabel diatas diperoleh nilai based on mean signifikansi adalah 0,632. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV A dan IV B berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

3. Analisis Data Akhir

Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *post-test* yang diberikan pada siswa baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Analisis akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji perbedaan rata-rata, uji pengaruh dua variabel, dan uji koefisien determinasi. Untuk hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada ***lampiran 20 dan 21.***

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang diperoleh setelah perlakuan terdistribusi normal. Pada tahap ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan data *post-test* untuk menganalisis distribusi data tersebut.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Akhir

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Eksperimen	.161	38	.015	.949	38	.080
	Kontrol	.128	38	.116	.919	38	.009
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uj kolmogorov-Sminrov:

- Jika nilai sig (signifikansi) > 0,05 maka data

penelitian berdistribusi normal

- Jika nilai sig (signifikansi) < 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil uji normalitas, data *post-test* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikan 0,15, yang lebih besar dari 0,05, sehingga data tersebut terdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas kontrol, yang menunjukkan nilai signifikan 0,116, lebih besar dari 0,05, menandakan bahwa data juga terdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelas, eksperimen dan kontrol, keduanya terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data pada tahap akhir menggunakan nilai post-test dilakukan dengan uji Levene melalui SPSS.

Tabel 4.6 Uji Homogenitas Data Akhir

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
post-test	Based on Mean	2.951	1	74	.090
	Based on Median	2.449	1	74	.122
	Based on Median and with adjusted df	2.449	1	73.472	.122
	Based on trimmed mean	3.036	1	74	.086

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene:

- Jika Nilai signifikansi (sig) pada based on mean > 0,05 maka data homogen
- Jika Nilai signifikansi (sig) pada based on mean < 0,05 maka data tidak homogen

Pada tabel diatas nilai signifikansi hasil nilai *post-test* adalah 0,90. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

c. Uji Perbedaan Rata-Rata

Uji perbedaan rata-rata digunakan untuk menentukan perbedaan dua rata-rata yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji t (t-test) untuk menguji perbedaan data dari data nilai *post-test* kelas eksperimen dan nilai *post-test* kelas kontrol.

Hal ini dilakukan untuk membuktikan apakah ada perbedaan atau tidak setelah diberi perlakuan atau treatment. Berikut didapatkan data hasil penelitian pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Uji t-test

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
post-test	Eksperimen	38	79.95	5.977	.970
	Kontrol	38	71.18	7.668	1.244

Dari pengujian t-test diperoleh bahwa rata-rata nilai *post-test* kelas ekperimen 79.95 dan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol 71.18 dengan n_1 38 dan n_2 38 di peroleh t_{hitung} sebesar 5.556 dengan α = 5% dan dk = (n_1 + n_2 – 2) = (38 + 38 – 2) = 74 diperoleh t_{tabel} = 1.665

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa t_{hitung} 5.556 t_{tabel} = 1.665. Karena dalam penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_O ditolak dan H_a diterima, maka data tersebut normal karena terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan komunikasi siswa pada kelas ekperimen dan kelas kontrol. Artinya ada perbedaan rata-rata hasil nilai *post-test* kelas ekperimen dan kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada ***lampiran 26***

d. Uji Pengaruh Dua Variabel

Uji pengaruh dua variabel untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki pengaruh atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya. Dalam pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap keterampilan

komunikasi siswa materi sumber daya alam dan pelestariannya pada siswa kelas IV MI Nurul Hua Genuk Semarang.

Tabel 4.8 Uji Pengaruh Dua Variabel

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918[a]	.843	.839	2.399
a. Predictors: (Constant), X				

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,918. Nilai korelasi antara x dengan y adalah 0,918. Tingkat korelasi atau hubungan pada variabel X dan Y termasuk pada kriteria sangat kuat.

Berdasarkan output SPSS diketahui nilai constan (a) sebesar 28.994 Sedangkan nilai b/koefisien regresi sebesar 0,716. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

Y = a + Bx

Y= 28.994 + 0,716

keputusan dalam uji regresi sederhana

- Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coeffesiens diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05
- Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t_{hitung} sebesar 13.919 > t_{tabel} 1.688

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X)

berpengaruh terhadap variabel (Y). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada ***lampiran 27***

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar pengaruh yang diberikan variabel X (penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle*) terhadap variabel Y (keterampilan komunikasi siswa materi sumber daya alam dan pelestariannya pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Semarang).

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918[a]	.843	.839	2.399
a. Predictors: (Constant), X				

Dari tabel diatas di peroleh nilai R 918 sehingga diperoleh nilai R Square (R2) sebesar 0,843 atau 84,3% Jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap keterampilan komunikasi sebesar 84,3%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside*

Outside Circle terhadap keterampilan komunikasi siswa materi sumber daya alam dan pelestariannya pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan pada pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

Peneliti sebelum melaksanaan penelitian menyiapkan beberapa hal seperti instrumen yang akan digunakan dikelas ekperimen dan kelas kontrol meliputi modul ajar, bahan ajar, lembar instrumen angket dan sebagainya. Instrumen angket di uji cobakan terlebih dahulu di kelas VB MI Nurul Huda Genuk Semarang. Instrumen angket berupa 20 item pernyataan. Hasil uji coba instrumen angket kemudian dianalisis untuk mengetahui validita dan reliabilitas. Berdasarkan hasil analisis uji instrumen angket diperoleh 17 item angket yang valid dan reliabel. 17 item angket yang dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini diawali dengan melakukan uji analisis data awal yang di dapatkan dari nilai PTS IPAS siswa kelas IV A dan IV B. Nilai PTS IPAS diguakan untuk melihat apakah kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang setara. Dari nilai PTS IPAS ini akan diuji normalitas untuk mengetahui nilai tersebut berdistribusi normal atau tidak dan dilakukan uji homogenitas

untuk mengetahui nilai tersebut homogen atau tidak. Dari hasil output spss uji normalitas nilai PTS IPAS pada kelas IV A di peroleh nilai signifikan 0, 128 > 0,05. Sedangkan kelas IV B di peroleh nilai signifikan 0,50 > 0,05.Jadi kelas IV A dan Kelas IV B berdistribusi normal karena taraf signifikansi lebih dari 0,05. Dari hasil output spss uji Homegenitas diperoleh nilai based on mean signifikansi adalah 0,632. Karena nilai based on mean signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV A dan IV B berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

Pada uji analisis data akhir untuk memperoleh data maka peneliti melakukan proses pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Materi yang di ujikan yaitu mata pelajaran IPAS materi sumber daya alam dan pelestariannya. Lalu disetiap kelas eksperimen dan kelas kontrol di akhir pembelajaran di lakukan *post-test* dengan mengisi kuisioner angkat untuk memperoleh data akhir.

Berdasarkan hasil *post-test* yang sudah dilakukan, selanjutnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normlitas *post-test* kelas eksperimen di peroleh nilai signifikan 0,15 > 0,05. Sedangkan uji normalitas hasil nilai *post-test* angket

pada kelas kontrol di peroleh nilai signifikan 0,116> 0,05. Dari data tersebut nilai signifikan kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Dari hasil output spss uji Homegenitas diperoleh *based on mean* signifikansi hasil nilai *post-test* adalah 0,90. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

Uji selanjutnya adalah uji perbedaan rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji perbedaan rata-rata menggunakan uji-t-test. Hasil uji di peroleh rata-rata kelas eksperimen 79.95 dan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol 71.18 dengan n_1 38 dan n_2 38 di peroleh t_{hitung} sebesar 5.556 dengan α = 5% dan dk = (n_1 + n_2 – 2) = (38 + 38 – 2) = 74 diperoleh t_{tabel} = 1.665. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa t_{hitung} 5.556 t_{tabel} = 1.665. Karena dalam penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_O ditolak dan H_a diterima, maka data tersebut normal karena terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan komunikasi siswa pada kelas ekperimen dan kelas kontrol.

Uji Selanjutnya yaitu uji pengaruh dua variabel. Hasil penelitian menunjukan bahwa dari output spss, perhitungan regresi diperoleh t_{hitung} 13.919 dengan taraf signifikan α = 5%

serta dk= 38 – 2 = 36 sehingga diperoleh t_{tabel} 1.688. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H0$ ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap keterampilan komunikasi siswa materi sumber daya alam dan pelestariannya pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang.

Uji Selanjutnya yaitu peneliti melakukan pengukuran koefisiensi determinasi. Dari hasil perhitungan koefisiensi determinasi atau analisis besar pengaruh dua variabel diperoleh dari nilai r sebesar 0.918, maka nilai koefisien determinasi didapatkan dari r^2= 0,843 x 100% diperoleh 84,3%. Artinya besar pengaruh yang diberikan variabel X (pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle*) terhadap variabel Y (keterampilan komunikasi siswa materi sumber daya alam dan pelestariannya pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang) sebesar 84,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dan siswa terkait respon setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle.* Hal ini bertujuan untuk memperkuat data *post-test* angket siswa. Dari hasil wawancara kepada guru kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan komunikasi siswa setelah menggunakan

model pembelajaran *inside outside circle* dari pada metode konvensional hal ini ditandai siswa yang dapat mengikuti diskusi dengan baik, mereka terlihat saling bekerja sama dengan teman nya dan mereka saling bertukar, ide, pendapat dan informasi Walaupun masih ada beberapa siswa yang malu dan belum terlalu berani untuk berkomunikasi akan tetapi hal ini wajar karena setiap keterampilan komunikasi siswa itu berbeda-beda. Sedangkan dari hasil wawancara siswa dapat disimpulkan bahwa mereka merasa senang menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* karena mereka dapat bekerja kelompok dengan teman-teman dan dapat menyampaikan pendapat,ide dan informasi yang mereka ketahui.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini banyak kesalahan dan kekurangan. Hal ini karena adanya kendala dan hambatan serta keterbatasan waktu

1. Keterbatasan tempat penelitian

   Penelitian ini hanya dilakukan di satu lokasi, yaitu di MI Nurul Huda Genuk Semarang.Akibatnya hasil penelitian ini mungkin tidak sama jika di terapkan di lokasi lain.

2. Keterbatasan Variabel

   Penelitian ini hanya terbatas pada keterampilan komunikasi materi sumber daya alam dan pelestariannya saja, sehingga belum mampu mengukur keterampilan lainnya

3. Keterbatasan kemampuaan penelitian

   Peneliti tidak terlepas dari teori-teori keilmuan. Selain itu juga keterbatasan tenaga dan kemampuan berpikir. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian ini sesuai dengan petunjuk dari dosen pembimbing. Berbagai keterbatasan yang telah disampaikan sebelumnya dapat dianggap sebagai kekurangan dalam penelitian ini penulis lakukakan di MI Nurul Huda Genuk Semarang..

BAB V
KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap keterampilan komunikasi siswa materi sumber daya alam dan pelestariannya pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai *post-test* . Nilai *post-test* pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *Inside outside Circle* lebih tinggi yaitu dengan rata-rata sebesar 79.95 dibandingkan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan rata-rata sebesar 71.18.

Hasil uji perbedaan rata-rata menggunakan uji t-test, diperoleh nilai t_{hitung} (5.556) > nilai t_{tabel} (1.665.) taraf signifikansi 5% dan dk dk = (n_1 + n_2 – 2) = (38 + 38 – 2) = 74 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan analisis regresi atau uji pengaruh dua variabel, diperoleh t_{hitung} sebesar 13.919 > t_{tabel} sebesar 1688 taraf signifikansi 5% dan dk = 36 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan koefisiensi determinasi diperoleh r sebesar 0.918, maka nilai koefisien determinasi didapatkan dari r^2= 0.843 x 100% diperoleh 84,3%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle*

terhadap keterampilan komunikasi siswa materi sumber daya alam dan pelestariannya pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang dengan besar pengaruh 84,3%. Hal ini di kuatkan dengan hasil wawancara kepada guru kelas eksperimen mengenai respon setelah menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan keterampilan komunikasi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* dari pada metode konvensional. Sedangkan dari hasil wawancara siswa mereka merasa senang menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* karena mereka dapat bekerja kelompok dengan teman-teman dan dapat menyampaikan pendapat,ide dan informasi yang mereka ketahui.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan yang dipaparkan diatas, peneliti ingin menyampaikan saran bermanfaat. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan antara lain:

1. Bagi Guru

   Guru dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariatif agar pembelajaran tidak monoton dan pasti lebih aktif. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat digunakan guru sebagai alternatif dalam pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan komunikasi.

2. Bagi Siswa

   Sebagai siswa, sebaiknya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh dan berpartisipasi aktif alam pembelajaran agar dapat mengembangkan keterampilan komunikasi dengan baik.

3. Bagi Madrasah

   Madrasah dapat mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran dengan tersedianya sarana dan prasarana.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang lebih inofaif dan dapat memperbaiki keterbatasan dalam penelitian ini. Sehingga menambah wawasan meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis ungkapkan sebagai rasa syukur atas kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* karena telah menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih dikatakan jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang kontruktif tetap peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan pembaca. Allahumma Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Rahmatulla, Rusdy A Siroj, M Win Afgani, and Weriana, 'Experimental Reseacrch Dalam Metodologi Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.Vol 9 No 2 (2023): Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan (2023), 465–74 <https://doi.org/.

Amriani, 'Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Barru', *Jurnal Edukasi Saintifik*, 2.2 (2022), 109–24

Amelia Fitri,dkk, Buku Kementrian pendidikan ,kebudayaan,riset,dan teknologi republik Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial untuk SD Kelas IV (2021)

Annisa, Puan Suri Mira, Feriyanti Elina Gultom, and Marisi Debora, 'Penerapan Optimalisasi Keterampilan 4C (Creative Thinking, Critical Thinking And Problem Solving, Communication, Collaboration) Dalam Pembelajaran Contextual Oral Language Skills', *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7.3 (2023), 391–99

Astuti, Budi, and Anggi Idwar Pratama, 'Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Keterampilan Komunikasi Siswa', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13.2 (2020), 147–55 <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v13i2.33757>

Asyafah, Abas, 'MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)', *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6.1 (2019), 19–32 <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>

Barsihanor, 'Model Kooperatif , Inside Outside Circle , IPS', *Muallimuna JUrnal Madrasah Ibtidaiyahrnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1.2 (2016), 20–30

Budiono, Hendra, and Muhammad Abdurrohim, 'Peran Guru Dalam

Mengembangkan Keterampilan Komunikasi (Communication) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Teratai', *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8.1 (2020), 119 <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.589>

Chandra, Ricky Marcelino, Michael Kurniawan Sudjianto, and Erica Adriana, 'Faktor-Faktor Komunikasi (Yang Perlu Dimiliki) Generasi Z Dalam Mempersiapkan Karir', *Student Research Journal*, 1.Juni (2023), 1–7 <http://dspace.nelson.usf.edu/xmlui/handle/10806/10>

Dinawaty, Fachma, Andi Dewi, Riang Tati, and Hamzah Pagarra, 'Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 156 Mattampawalie Kabupaten Bone', 2023, 1–12

E-book: Linda Rosalina, dkk., Buku Ajar STATISTIKA, (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023).

Ebook: Sulaiman Saat dan Sitti Mania, Pengantar Metodologi Penelitian, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020).

Ericca Retna Kusumawati, 'Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Ciri Khusus Makhluk Hidup Dengan Model Pembelajaran Experiential Learning Di Kelas VI SDN Bendogerit 2 Kota Blitar', *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.2 (2021), 289–300 <https://doi.org/10.62775/edukasia.v2i2.56>

Fauzan, Muhammad, Haryadi Haryadi, and Nas Haryati, 'Penerapan Elaborasi Model Flipped Classroom Dan Media Google Classroom Sebagai Solusi Pembelajaran Bahasa Indonesia Abad 21', *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5.2 (2021), 361 <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.55779>

Fitri, Anisa, Rani Rahim, Nurhayati, Aziz, Sadrack Luden Pagiling, Irnawaty Natsir, and others, *Dasar-Dasar Statistika Untuk*

Penelitian, *Yayasan Kita Menulis*, 2023 <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2C Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian.pdf>

Habidi, Utami Widiati, Budi Eko Soetjipto, 'PENINGKATAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL QUIZ-QUIZ TRADE Pendidikan Dasar IPS Pascasarjana Universitas Negeri Malang Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sebagai Bagian Dari Perkembangan Ilmu Pengetahuan Yang Per', 2017, 1–14

Hamia, P Muhiddin, and Andi Faridah Arsal, 'Keterampilan Komunikasi Peserta Didik : Studi Kasus Pada Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Sidrap', *Jurnal Pendidikan*, 9.2 (2020), 2–3

Haramain, 'Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Al- Qur ' an', 2022, 36

Hariyanto, Didik, *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021)

Hidayat, Ruli, Budi Hendrawan, and Mohammad, Fahmi Nugraha, 'Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Hemat Energi', *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar* , 3.2 (2023), 545–52

Hidayat, Wahyu, 'Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Erhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD', 2021

Hilda Oktri Yen, Cilvia Anggraini, Fitria Meilina, 'UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV SDN 002 TEBING KABUPATEN KARIMUN TAHUN AJARAN 2017/2018', *SELL Journal*, 1.2 (2020), 55

Ismaya, Ismaya, Elihami Elihami, and Andi Ahmad Chabir Galib, 'Pendidikan Literasi Komunikasi: Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Komunikasi Yang Efektif', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 1148–53 <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3578>

Julaeha, Siti, and Mohamad Erihadiana, 'Model Pembelajaran Dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Nasional', *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3.3 (2021), 133–44 <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.449>

Marfuah, Marfuah, 'Improving Students' Communications Skills Through Cooperative Learning Models Type Jigsaw', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26.2 (2017), 148 <https://doi.org/10.17509/jpis.v26i2.8313>

Maulida, Noviani, Sumiyati Sa'adah, and Ukit Ukit, 'Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Melalui Pembelajaran Berorientasi TPACK Dengan Blended Learning Pada Materi Sistem Gerak', *Jurnal BIOEDUIN : Program Studi Pendidikan Biologi*, 11.2 (2021), 79–87 <https://doi.org/10.15575/bioeduin.v11i2.14313>

Maulida, Wahidatun Husnu, and Zukhaira , Ahmad Miftahuddin, 'Keefektifan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Mts Miftahul Ulum Grobogan', *Lisanul Arab*, 8.2 (2019), 154–60

MILA ZAHRA LAILATUL QODARIYAH, 'Hubungan Keterampilan Komunikasi Dan Kemandirian Belajar Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Selama Pembelajaran Biologi', 2022, 104

Nath, Keshav, and Neha Meena, 'Learner Strategies and Communicative Acquisition: Learner's Autonomy from the

Indian Perspective', *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7.6 (2019), 1142–46 <https://doi.org/10.18510/HSSR.2019.76163>

Novianti, Indri, Kartika Chrysti Suryandari, and Rokhmaniyah Rokhmaniyah, 'Application of Inside Outside Circle (Ioc) Model To Improve Speaking Skills and Cooperation To the Theme of Energy and Changes To Third Grade Students of Sd Negeri 1 Kutosari in Academic Year of 2019/2020', *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8.2 (2020) <https://doi.org/10.20961/jkc.v8i2.42107>

Nurlailasari, R, E Enawaty, and I Lestari, 'Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Model Pembelajaran Think-Talk-Write', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2018 <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/23851%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/23851/18706>

Parianto, Parianto, and Siti Marisa, 'Komunikasi Verbal Dan Non Berbal Dalam Pembelajaran', *Journal Analytica Islamica*, 11.2 (2022), 402 <https://doi.org/10.30829/jai.v11i2.14123>

Pratiwi, Egidia Anjaswati, A Hari Witono, and Abdul Kadir Jaelani, 'Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7.3b (2022), 1639–46 <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.832>

Puspitasari, Dita, and Bayu Putra Danaya, 'Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal, Dan Tertulis (Literature Review Manajemen)', *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3.3 (2022), 257–68 <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.817>

Rahmi Pertiwi, Getar, Risnita, and M. Syahran Jailani, 'Jenis Jenis Penelitian Ilmiah Kependidikan', *Jurnal QOSIM : Jurnal*

Pendidikan, Sosial & Humaniora, 1.1 (2023), 41–52 <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.59>

Rappang, In Regencysidenreng, Dewi Sinta Asri, Hasil Belajar, and Jenis Usaha Ekonomi, 'Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Di Kabupaten Sidenreng Rappang', *Pinisi Journal Of Education*, 2.5 (2022), 93–105

Saifudin, M. FakhrSukma, Hanum Hanifaur, *Keterampilan Menyimak Dan Berbicara: Teori Dan Praktik*, 2021

Santi Hendriyeti Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, *Buku Tematik Terpadu 2013.Tema 2: Selalu Berhemat Energi*, 2017.

Saputri, Yuni, Nurul Kemala Dewi, and Dyah Indraswati, 'Keefektifan Model Inside Outside Circle (IOC) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS', *Journal of Classroom Action Research*, 5.3 (2022) <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index.

Sigmarlatu, Riska, Samuel Patra Ritiauw, and Elsinora Mahananingtyas, 'Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Latihan Spg Ambon', *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 7.1 (2019), 45–61 <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol7issue1page45-61>

Sari Sukma Dewi, Din Azwar Uswatun, and others, 'Jurnal Utile Penerapan Model Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Keterampilan Terdiri Dari Lima Langkah , Yaitu : Mengamati , Menekankan Pada Aktivitas Peserta Didik Melalui Kegiatan Mengamati , Mennanya , Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berhubungan De', VI (2020)

Slamet, Rokhmad, and Sri Wahyuningsih, 'Validitas Dan Reliabilitas

Terhadap Instrumen Kepuasan Ker', *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17.2 (2022), 51–58 <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>

Sriyatno, 'Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Di Sekolah Dasar', *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs)*, 5.3 (2020), 248–53

Sugiyono, Noerdjanah, and Afrianti Wahtu, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation', *Jurnal Keterapian Fisik*, 5.1 (2020), 55–61 <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.(2018)

Suhartiningsih, Tri, and Endang Uliyanti, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas V', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5.1 (2015), 1–17

Sulthon, Sulthon, 'Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa MI', *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4.1 (2017) <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1969>

Sularmi, and M.D Wijayanti, *Sains Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI 4*, *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2018

Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KMB Indonesia, 2021).

Tibahary, Abdur Rahman, 'Model-Model Pembelajaran Inovatif Muliana', *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1.03 (2018), 54–64

ubabuddin, 'Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar',

Edukatif, 1.1 (2019), 18–27

UMI SOHRA, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDI Japing Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa', 2019, 1–108

Utami, Alfiani, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Jurusan Pendidikan, 'Peningkatan Keterampilan Komunikasi Ipa Siswa Kelas Iii Melalui Metode Guided Discovery Di Sdn Kejambon 1 the Improvement of the Science Communication Skils of the 3 Grade Student Through Guided Discovery Methode Implementation', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 8 (2016), 5

Wayan, Ni, 'Modul Statitika Dengan SPSS', *STMIK STIKOM Indonesia*, 2016, 1–105

Winarsih, Dwi, Nani Suwarni, Fkip Universitas Lampung, Jl Soemantri Brojonegoro No, and Bandar Lampung, 'Model Pembelajaran Kooperatif Tipe IOC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa', 2019, 1–10

Wiwinda, 'PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN INSIDE DAN OUTSIDE CIRCLE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI (Studi Di SMP Budi Mulya Kota Bengkulu)', *Jurnal Manhaj*, Volume 4.2 (2016), 125–26

Lampiran 1 Profil Madrasah

PROFIL MADRASAH

A. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MI Nurul Huda
NPSM	: 69894639
Terakreditasi	: B
Alamat	: Jl.Tugu Genthong No. 34 RT 03 RW 4
Kecamatan	: Genuk
Kota	: Semarang
Provinsi	: Jawa Tengah
Telepon	: 081325415520

B. Motto Madrasah

CERDAS DAN BERAKHLAK

C. Visi Madrasah

Tekun beribadah, Berakhlaqul Karimah, Unggul dalam prestasi dan Terampil

D. Misi Madrasah

1. Memupuk rasa keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT.
2. Membiasakan anak berperilaku akhlaqul karimah
3. Menjadikan anak yang tidak hanya unggul dalam prestasi tetapi juga anak yang sholeh/ Sholehah
4. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan
5. Menumbuh kembangkan kreatifitas anak sesuai tingkat perkembangannya.

Lampiran 2 : Lembar Wawancara praobservasi

Instrumen Pedoman Wawancara Guru

Subjek wawancara : Bapak Mohamad Sholikin, S.Pd

Hari,Tanggal : Rabu 4 September 2024

Tempat : MI Nurul Huda Genuk Semarang

A. Tujuan Wawancara

Tujuan wawancara ini untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi dilapangan.

B. Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
1. Bapak menjadi wali kelas di kelas IV apa?	Untuk saat ini saya menjadi wali kelas di kelas IV A
2. Satu ruang kelas ada berapa siswa?	Di MI Nurul Huda untuk kelas IV nya terdiri dari 2 kelas. Untuk kelas IV A ada 38 siswa dan kelas IV B 38 siswa.
3. Selama mengajar model pembelajaran apa yang sudah bapak gunakan dikelas?	saya masih menggunakan metode ceramah,dimana saya menjelaskan materi siswa mendengarkan. Belum pernah menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa
4. Apa yang menjadi kendala di waktu	Kendalanya yaitu siswa terlihat pasif,mereka kurangnya kepercayaan

proses pembelajaran pak?	diri untuk bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, kurangberinteraksi baik dengan guru dan teman pada saat pembelajaran dan rendahnya kepercayaan diri siswa untuk berbicara di depan kelas.

Lampiran 3 Instrumen pedoman wawancara respon guru setelah menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*

Instrumen Pedoman Wawancara Guru

Subjek wawancara : Bapak mohamad Sholikin, S.Pd

Tempat : MI Nurul Huda

A. Tujuan Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini dibuat sebagai data pendukung dari hasil post-test angket siswa mengenai penggunaan model *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

B. Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana pendapat bapak mengenai respon siswa setelah diterapkan model *Inside Outside Circle* dikelas*?*	Menurut saya respon siswa setelah mengikuti pembelajaran model inside outside circle terlihat antusias dan siswa tidak cepat merasa bosan dan dapat mengikuti dengan baik.
2. Bagaimana pendapat bapak apakah selama kegiatan diskusi siswa terlihat aktif dan dapat mengikuti?	Sebelumnya saya belum pernah menerapkan diskusi di kelas,setelah diadakan kegiatan diskusi ternyata siswa dapat mengikuti dengan baik, mereka

	terlihat saling bekerja sama dengan teman nya dan mereka saling bertukar, ide, pendapat dan informasi.Walaupun masi ada beberapa siswa yang malu untuk berpendapat. Karena tidak semua siswa memiliki tingkat keakifan yang sama.
3. Apakah bapak melihat adanya peningkatan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran dengan model *Inside Outside Circle?*	Saya melihat sebagian besar siswa mengalami peningkatan keterampilan komunikasi karena anak-anak terlihat sudah berani dalam menyampaikan pendapat saat diskusi,berani bertanya apabila ada yang belum faham, percaya diri dalam menyampaikan informasi kepada temannya. Akan tetapi masi terdapat beberapa siswa yang masi pasif untuk menyampaikan ide atau pendapat. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda
4. Menurut bapak apakah kelebihan dan kekurangan dari model	Menurut saya setiap model pembelajaran ada kelebihan dan kekuranganya.kelebihan dari model

	*Inside Outside Circle i*ni?	ini dapat menciptakan susasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak bosan, membuat siswa lebih aktif berpastisipasi, melatih kemampuan berbicara dan mendengarkan,dan melatih kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi. Sedangkan kekurangannya yaitu perlu memerlukan waktu yang lama, ruang kelas yang besar, membutuhkan kemampuan dalam mengondisikan kelas, kemampuan komunikasi siswa yang berbeda-beda.
5.	Apakah bapak merekomendasikan penggunaan model *Inside Outside Circle* untuk pembelajaran selanjutnya?mengapa?	Saya merekomendasikan model Inside Outside Circle ini digunakan di pelajaran selanjutnya akan tetapi harus disesuaikan dengan materi pembelajarannya

Lampiran 4 Instrumen pedoman wawancara respon siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*

Nama siswa : Syafia Salsabila Putri

Kelas : IV A

Tempat : MI Nurul Huda

A. Tujuan Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini dibuat sebagai data pendukung dari hasil post-test angket siswa mengenai penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

B. Pertanyaan dan Jawaban

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah kamu pernah mengalami model pembelajaran *inside outside circle* sebelumnya?	Belum pernah
2. Bagaimana perasaan mu saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model inside outside circle? Alasannya kenapa?	Senang dan seru,karena tidak membosankan
3. Apakah kamu merasa kesulitan mengikuti	Tidak karena di jelaskan dulu langkah-langkahnya

	pembelajaran menggunakan model inside outside circle?Jika,iya kesulitannya apa?	
4.	Apakah kamu bisa memahami materi pembelajaran dengan *model inside outside circle*?	Saya bisa
5.	Ceritakan pengalaman menarik yang kamu alami selama proses pembelajaran dengan model *inside outside circle*?	Saya senang waktu kerja kelompok, dan waktu membentuk lingkaran karena dapat menyampaikan dan mendengarkan pendapat dari teman

Nama siswa : Aksata Khaizuran Baswara

Kelas : IV A

Tempat : MI Nurul Huda

A. Tujuan Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini dibuat sebagai data pendukung dari hasil post-test angket siswa mengenai penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

B. Pertanyaan dan Jawaban

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah kamu pernah mengalami model pembelajaran *inside outside circle* sebelumnya?	Belum pernah
2. Bagaimana perasaan mu saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *inside outside circle?* Alasannya kenapa?	Menyenangkan, tapi masi malu menyampaikan informasi kepada teman
3. Apakah kamu merasa kesulitan mengikuti pembelajaran menggunakan model inside outside circle?Jika,iya kesulitannya apa?	Awalnya bingung dan kesulitan uantuk mengikutu tapi lama-lama faham karena di jelaskan berulang-ulang.
4. Apakah kamu bisa memahami materi pembelajaran dengan *model inside outside circle*?	Bisa
5. Ceritakan pengalaman menarik yang kamu alami selama proses pembelajaran	Saya senang waktu kerja kelompok, tetapi masi kurang berani

dengan model *inside outside circle*?	menyampaikan ide.

Nama siswa : Jelita Shinta Sari

Kelas : IV A

Tempat : MI Nurul Huda

A. Tujuan Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini dibuat sebagai data pendukung dari hasil post-test angket siswa mengenai penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

B. Pertanyaan dan Jawaban

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah kamu pernah mengalami model pembelajaran *inside outside circle* sebelumnya?	Belum pernah
2. Bagaimana perasaan mu saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *inside outside circle?* Alasannya kenapa?	Seru dan menyenangkan karena tidak hanya duduk saja.
3. Apakah kamu merasa kesulitan	Tidak, karena di kasih

	mengikuti pembelajaran menggunakan model inside outside circle?Jika,iya kesulitannya apa?	tahu langkah-langkah nya
4.	Apakah kamu bisa memahami materi pembelajaran dengan *model inside outside circle*?	Saya bisa memahami
5.	Ceritakan pengalaman menarik yang kamu alami selama proses pembelajaran dengan model *inside outside circle*?	Saya senang waktu membentuk lingkaran, menyampaikan informasi kepada teman dan senang waktu bergeser buat gantian mendengarkan teman.

Lampiran 5 Daftar Nama siswa kelas V Uji Coba Angket

No	Nama Siswa
1	Brian Attha Al Galazi
2	Faris Ubaidillah
3	Adryan Putra Setianto
4	Denissa Aqila Fatih
5	Mahira Hasna Kamila
6	Ahmad Sirojuddin
7	Fairel Arfattan Setiyawan W.
8	Muhammad Nur Alif
9	Cinta Nabila Jasmine
10	Adinda Azzahra Ramadhani
11	Dinaya Fitriyani
12	Nanik Setiawati
13	Shafa Berliana Zaenudin
14	Queen Arta Fabiola T.
15	Azzahra Ainun Nayla
16	Lathief Ackmael El-Azzam
17	Muhammad Faris Rizki
18	Alvino Nabil Setyanto
19	Nur Fatimah Azzahra
20	Akhdan Latief Azizan
21	Avita Naila Anjani
22	Muhammad Faqih Nurul Anwar
23	Naylisia Ahmadi Putri
24	Earlyta Arsyfa Salsabila N.

Lampiran 6 Daftar nama siswa kelas Eksperimen (IVA)

Daftar nama siswa kelas Eksperimen (IVA)

No.	Nama Siswa
1	ADITYA NAUFAL PRATAMA
2	AHMAD WISNU BAYU AJAEY
3	AINAJWA ZAHIDAH
4	AKSATA KHAIZURAN BASWARA
5	ALI AHMADY NOER
6	ALISHA KHAIRA WILDA
7	ALKHAFIDZ PRADIPTA SETIANTO
8	ALVARO DANISH KIYOSHI A. P.
9	ANINDYA KHANZA SAFITRI
10	BARA FAJAR ANANDA
11	CAHAYA BINTANG ARAFA
12	DEWI LAILATUL HASANAH
13	GIBRAN SAKHA RAMADHAN
14	GITA PUTRI MAHARANI
15	ILYATUL AULIA
16	IRGI FAHREZI
17	JELITA SHINTA SARI
18	KALISTA PUTRI ZAFIRA
19	KHOIRUNNISA ZALFA SALSABILA
20	LUTFIA KHUSNA
21	MECCA RAHMADINA
22	MIKAYLA NAJWA SAFA
23	MOH. TADAH RAHMATULLAH
24	MUFATIHATUL HASANAH
25	MUHAMMAD SOFYAN YUSUF
26	M. ABDUL FATAH AR-ROSYID
27	MUHAMMAD AL HAFIZI
28	MUHAMMAD FADHIL AZMI
29	MUHAMMAD IFAN ARDIYANTO
30	MUHAMMAD SALAM BILAL
31	NAYRA SYABILA AZZAHRA

32	NUR ZULFA LADAIH
33	NURUL MAGHFIROH
34	RAISYA NUR HAMIDAH
35	SABRINA DEWI AYU BILQIS
36	SATRIO WISNU AJI SAPUTRA
37	SYAFIYYA SALSABILA PUTRI
38	GISELA ANASTASYA

Lampiran 7 Daftar nama siswa kelas Kontrol (IVB)

Daftar nama siswa kelas Kontrol (IVB)

No.	NAMA SISWA
1	ADITYA ZAKY ALFAHRIZI
2	AFLAH NURIL CARVILA
3	AHMAD MAULANA SYAFIQ SETIAWAN
4	AQILA BULAN AWAL
5	ARVA BENZEMA
6	ATINA KHOYROL ATHIYAH
7	CHELSEA PUTRI
8	ERICHA AINUR ROCHIM
9	FADILLAH ZAKI PRAYADA
10	HAIKAL KARIM FATHULLAH
11	IMMANUEL JETHRO INDRAYANA
12	KHALEEV GHAISAN AHMAD SAYOGO
13	KHANZA ASHILAH MAHYA
14	LAILA AYU BARROROH
15	LATIFA AGUSTINA SYAHWA
16	MARDLIYATUZ ZULFA
17	MEISYA NURI IZZAH
18	MELOVEA ALICE ARMANDANI
19	MOH. KATAH NIKMATULLOH
20	MUHAMMAD ANGGA RIZQI ANANTA
21	MUHAMMAD FAUZAN KAMIL
22	MUHAMMAD FIRDAUS SEBASTIAN
23	MUHAMMAD MAULANA AL KHAQ
24	MUHAMMAD SHOFA ARRAYAN
25	MUHAMMAD SYAFIN HAIDAR NUR AINI
26	MUHAMMAD SYAUQI ALBARZANJI
27	MUTIARA SYIFA MUFIDA

28	NADIF AFFAN AL MANSUR
29	NAJWA KAIRA WILDA
30	NIHLATUL HUSNA
31	NISA KHASYIFA PUTRI
32	RAHMA PUTRI KIRANA
33	RAYYA ROSYIDAH
34	RIFQI AHMAD ARYANTA
35	SEPTIAN DAVID MAULANA
36	SHAQILA KHOIRUNISA PRASETYA
37	VANIA ADILA PUTRI
38	SYAIFA ZAADAH

Lampiran 8 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Khoriyatul Muna
Instansi	: MI Nurul Huda
Tahun Penyusun	: 2024
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtida'iyah (MI)
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase	: B
Kelas	: IV A
Materi	: Sumber Daya Alam Dan Pelestariannya
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Sebelum mempelajari materi tentang sumber daya alam dan pelestariannya siswa sudah dapat mengetahui kekayaan alam yang ada di Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Setelah melakukan pembelajaran diharapkan Siswa memiliki karakter:

- Beriman dan bertawa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Bernalar kritis
- Bergotong royong

D. PROFIL RAHMATAL LIL'ALAMIN

- Musyawarah (syura)

- Toleransi (Tasamuh)
- Dinamis dan Inovatif (tathawur wa ibtikar)

E. SARANA DAN PRASARANA

SARANA:

1. Ruangan kelas yang memadai
2. Gambar sumber daya alam yang ada di Indonesia

PRASARANA:

1. Buku Kementrian pendidikan ,kebudayaan,riset,dan teknologi republik Indonesia,2021 Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial untuk SD Kelas IV,Penulis Amelia Fitri,dkk
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

F. TARGET PESERTA DIDIK

Siswa umum/reguler 38 siswa.

G. MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran tatap muka

Model *Inside Outside Circle* (IOC)

H. METODE PEMBELAJARAN

1. Diskusi
2. Kerja kelompok
3. Tanya Jawab

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Siswa dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.

B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

1. Mengetahui pengertian sumber daya alam
2. Menyebutkan macam-macam sumber daya alam
3. Membedakan sumber daya alam yang dapat di perbarui dan tidak dapat di perbarui
4. Menyebutkan manfaat sumber daya alam
5. Memberikan contoh upaya pelestarian sumberdaya alam di lingkungannya
6. Memberikan contoh tindakan-tindakan yang dapat merusak sumber daya alam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

1. Siswa dapat mengetahui pengertian sumber daya alam
2. Siswa didik dapat menyebutkan macam-macam sumber daya alam
3. Siswa dapat membedakan sumber daya alam yang dapat di perbarui dan tidak dapat di perbarui
4. Siswa dapat menganalisis manfaat sumber daya alam di lingkungan makhluk hidup
5. Siswa dapat memberikan contoh upaya pelestarian sumberdaya alam di lingkungannya
6. Siswa dapat memberikan contoh tindakan-tindakan yang dapat merusak sumber daya alam

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan mampu:

1. Mengetahui pengertian sumber daya alam
2. Menyebutkan macam-macam sumber daya alam

3. Membedakan sumber daya alam yang dapat di perbarui dan tidak dapat di perbarui
4. Menganalisis manfaat sumber daya alam di lingkungan makhluk hidup
5. Memberikan contoh upaya pelestarian sumberdaya alam di lingkungannya
6. Memberikan contoh tindakan-tindakan yang dapat merusak sumber daya alam

E. PERTANYAAN PEMANTIK

Perhatikanlah sebotol air yang ada di depan ananda.

1. Menurut ananda apa kegunaan air untuk kehidupan sehari – hari?
2. Kalau terus digunakan oleh kita airnya akan habis atau tidak? jelaskan alasanya?

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam, menyapa Siswa dan menanyakan kabar 2. Siswa membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Siswa melakukan ice breaking dan	**10 Menit**

	tepuk semangat. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan. 5. Guru memberi pertanyaan pemantik	
Kegiatan Inti	**Pertemuan Pertama** 1. Siswa mengamati gambar yang telah disediakan 2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab seputar gambar yang ditampilkan 3. Siswa mendapatan penguatan dari jawaban yang telah disampaikan ***Pertama Pembentukan Kelompok dan diskusi*** 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam kelompok belajar 6. Siswa diarahkan guru agar membaca langkah langkah kerja	**45 Menit**

	yang ada pada LKPD 7. Siswa dibimbing oleh guru dalam menyelesaikan LKPD dan memantau aktivitas belajar peserta didik jika ada yang mengalami kesulitan 8. Tiap-tiap kelompok mendapat tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru 9. Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan, lalu hasil data informasi yang sudah di dapatkan di fahami dengan baik untuk disampaikan kepada siswa yang lainnya. **Pertemuan Kedua** ***Kedua Memposisikan siswa menjadi dua buah lingkaran kecil dan besar*** 10. Setelah selesai, seluruh siswa berkumpul saling membaur (tidak berdasarkan kelompok) 11. Separuh kelas berdiri membentuk	

	lingkaran kecil menghadap keluar 12. Separuh kelas lainnya berdiri membentuk lingkaran di luar lingkaran kecil, menghadap kedalam 13. Siswa yang berada di lingkaran kecil dan lingkaran besar saling berhadapan dan berpasangan ***Ketiga Siswa dari kelompok lingkaran kecil berbagi informasi kepada pasangannya yang berasal dari kelompok lingkaran besar*** 14. Siswa yang berada di lingkaran kecil menyampaikan informasi kepada pasangannya yang berasal dari lingkaran besar dari hasil informasi yang sudah di dapat dari tugas masing-masing yang diberikan. Pertukaran informasi itu bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan	

	Keempat Perpindahan Posisi membentuk pasangan baru 15. Kemudian siswa yang berada dilingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu langlah atau dua langkah searah jarum jam. Sehingga membentuk pasangan baru ***Kelima Siswa dari kelompok lingkaran besar berbagi informasi kepada pasangannya yang berasal dari kelompok lingkaran kecil*** 16. Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya,sampai seluruh siswa selesai berbagi informasi 17. Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran kecil dan lingkaran besar sebagai pasangan asal bertemu kembali. 18. Guru memberikan umpan balik berupa pujian atau penghargaan	

	kepada semua siswa yang telah percaya diri menyampaikan hasil informasi	
Kegiatan Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang sumber daya alam dan perubahannya 2. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran tentang sumber daya alam dan perubahannya 3. Guru memberikan kuisioner keterampilan komukasi kepada siswa 4. Guru bersama siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah di lakukan 5. Siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan ditutup dengan salam	**15 Menit**

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Kegiatan Pengayaan

Siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih

menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari

2. **Kegiatan Remedial**

Siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.

H. REFLEKSI

Refleksi untuk siswa:

- Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- Apa saja materi yang sudah difahami?
- Apakah ananda merasa senang dengan model pembelajaran yang di lakukan?
- Apa yang membuat pembelajaran hari ini tidak menyenangkan?

Refleksi untuk guru:

- Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?
- Kesulitas apa yang dialami?
- Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

I. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Keterampilan: Keterampilan komunikasi dalam menyampaikan dan menerima informasi

J. LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. Rubrik Penilaian
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

K. DAFTAR PUSTAKA

Fitri, Amalia dkk. (2021). Buku panduan guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 4. Pusat kurikulum dan perbukuan

Buku tematik terpadu kelas IV kurikulum 13 tema 2: Selalu berhemat energi.

L. GLOSARIUM

Model : kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis untuk mencapai tujuan

Inside Outside Circle : lingkaran kecil dan lingkaran besar.

Metode : teknik, cara, gaya.

Media : alat, instrumen, perangkat, perantara, sarana.

Sumber Daya Alam : Segala sesuatu dialam yang dapat di manfaatkan..

Semarang, 21 Oktober 2024

Wali Kelas IV A

Mohamad Sholikin, S.Pd.
NIP.

Peneliti

Khoriyatul Muna
NIM.2103096023

Mengetahui,
Kepala MI Nurul Huda

Khamdun,S.Ag, M.Pd

LKPD KELAS EKSPERIMEN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Anggota Kelompok 2:

Langkah-Langkah pengerjaan:

1. Carilah informasi dari tugas di bawah ini, kemudian diskusikan bersama kelompok.
2. Fahami informasi yang sudah di dapat dengan baik untuk di sampaikan kepada teman kelompok lain.

Sebutkan dan jelaskan macam-macam sumber daya alam beserta contohnya!
Jawaban:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Anggota Kelompok 3:

Langkah-Langkah pengerjaan:

1. Carilah informasi dari tugas di bawah ini, kemudian diskusikan bersama kelompok.
2. Fahami informasi yang sudah di dapat dengan baik untuk di sampaikan kepada teman kelompok lain.

Jelaskan manfaat sumber daya alam bagi kehidupan makhluk hidup!
Jawaban:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)

Nama Anggota Kelompok 4:

Langkah-Langkah pengerjaan:

1. Carilah informasi dari tugas di bawah ini, kemudian diskusikan bersama kelompok.
2. Fahami informasi yang sudah di dapat dengan baik untuk di sampaikan kepada teman kelompok lain.

Sebutkan usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk melindungi dan melestarikan sumber daya alam
Jawaban:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Anggota Kelompok 5:

Langkah-Langkah pengerjaan:

1. Carilah informasi dari tugas di bawah ini, kemudian diskusikan bersama kelompok.
2. Fahami informasi yang sudah di dapat dengan baik untuk di sampaikan kepada teman kelompok lain.

Sebutkan tindakan-tindakan yang dapat merusak sumber daya alam!
Jawaban:

Lampiran 9 Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Khoriyatul Muna
Instansi	: MI Nurul Huda
Tahun Penyusun	: 2024
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtida'iyah (MI)
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase	: B
Kelas	: IV B
Materi	: Sumber Daya Alam Dan Pelestariannya
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Sebelum mempelajari materi tentang sumber daya alam dan pelestariannya siswa sudah dapat mengetahui kekayaan alam yang ada di Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Setelah melakukan pembelajaran diharapkan siswa memiliki karakter:

- Beriman dan bertawa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Bernalar kritis
- Bergotong royong

D. PROFIL RAHMATAL LIL'ALAMIN

- Musyawarah (syura)
- Toleransi (Tasamuh)
- Dinamis dan Inovatif (tathawur wa ibtikar)

E. SARANA DAN PRASARANA

SARANA:

1. Ruangan kelas yang memadai
2. Gambar sumber daya alam yang ada di Indonesia

PRASARANA:

1. Buku Kementrian pendidikan ,kebudayaan,riset,dan teknologi republik Indonesia,2021 Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial untuk SD Kelas IV,Penulis Amelia Fitri,dkk
2. Buku tematik terpadu kelas IV kurikulum 13 tema 2: Selalu berhemat energi
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

F. TARGET PESERTA DIDIK

Siswa umum/reguler 38 siswa.

G. METODE PEMBELAJARAN

Metode Konvensional : Ceramah, tanya jawab dan penugasan

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Siswa dapat mengidentifikasi masalah yang berkaita dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup

B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

1. Mengetahui pengertian sumber daya alam
2. Menyebutkan macam-macam sumber daya alam
3. Membedakan sumber daya alam yang dapat di perbarui dan tidak dapat di perbarui
4. Menyebutkan manfaat sumber daya alam
5. Memberikan contoh upaya pelestarian sumberdaya alam di lingkungannya
6. Memberikan contoh tindakan-tindakan yang dapat merusak sumber daya alam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

1. Siswa dapat mengetahui pengertian sumber daya alam
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam sumber daya alam
3. Siswa dapat membedakan sumber daya alam yang dapat di perbarui dan tidak dapat di perbarui
4. Siswa dapat menganalisis manfaat sumber daya alam di lingkungan makhluk hidup
5. Siswa dapat memberikan contoh upaya pelestarian sumberdaya alam di lingkungannya
6. Siswa dapat memberikan contoh tindakan-tindakan yang dapat merusak sumber daya alam

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan mampu:

1. Mengetahui pengertian sumber daya alam
2. Menyebutkan macam-macam sumber daya alam

3. Membedakan sumber daya alam yang dapat di perbarui dan tidak dapat di perbarui
4. Menganalisis manfaat sumber daya alam di lingkungan makhluk hidup
5. Memberikan contoh upaya pelestarian sumberdaya alam di lingkungannya
6. Memberikan contoh tindakan-tindakan yang dapat merusak sumber daya alam

E. PERTANYAAN PEMANTIK

Perhatikanlah sebotol air yang ada di depan ananda.

1. Menurut ananda apa kegunaan air untuk kehidupan sehari – hari?
2. Kalau terus digunakan oleh kita airnya akan habis atau tidak? jelaskan alasanya?

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam, menyapa siswa dan menanyakan kabar 2. Siswa membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengecek kehadiran siswa	**10 Menit**

	4. Siswa melakukan ice breaking dan tepuk semangat. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan. 6. Guru memberi pertanyaan pemantik	
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan materi sumber daya alam dan pelestariannya kepada siswa 2. Siswa menyimak dan mendengarkan materi yang di jelaskan 3. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terhadap materi yang di bahas 4. Guru memberikan soal penugasan kepada siswa 5. Siswa mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan 6. Setelah selesai mengerjakan siswa bersama guru membahas bersama terkait tugas yang diberikan 7. Guru memberikan umpan balik berupa pujian atau penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab	**45 Menit**

	soal dengan benar semua	
Kegiatan Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang sumber daya alam dan perubahannya 2. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran tentang sumber daya alam dan perubahannya 3. Guru memberikan kuisioner kepada siswa 4. Guru bersama siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah di lakukan 5. Siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan ditutup dengan salam	**15 Menit**

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Kegiatan Pengayaan

Siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari

3. Kegiatan Remedial

Siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya belum mencapai

target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan

H. REFLEKSI

Refleksi untuk siswa:

- Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- Apa saja materi yang sudah difahami?
- Apakah ananda merasa senang dengan model pembelajaran yang di lakukan?
- Apa yang membuat pembelajaran hari ini tidak menyenangkan?

Refleksi untuk guru:

- Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?
- Kesulitas apa yang dialami?
- Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

I. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Pengetahuan : Soal Penugasan yang dikerjakan secara mandiri

J. LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

3. Rubrik Penilaian

K. DAFTAR PUSTKA

Modul Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Paket A Setara SD/MI Tingkatan II Tema 4: Indahnya Negeriku

Fitri, Amalia dkk. (2021). Buku panduan guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 4. Pusat kurikulum dan perbukuan

L. GLOSARIUM

Model : kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis untuk mencapai tujuan tertentu

Metode : teknik, cara, gaya

Media : Alat, instrumen, perangkat, perantara, sarana

Sumber Daya Alam : Segala sesuatu dialam yang dapat di manfaatkan.

Semarang, 21 Oktober 2024

Wali Kelas IV B

Irfan Adib, S.Pd.
NIP.

Peneliti

Khoriyatul Muna
NIM.2103096023

Mengetahui
Kepala MI Nurul Huda

Khamdun,S.Ag, M.Pd

KLPD KELAS KONTROL

Bahan Ajar Materi

Sumber Daya Alam Dan Pelestariannya

Apa pengertian sumber daya alam?

Segala sesuatu yang berasal dari alam disebut sumber daya alam. Contohnya, Alam, tumbuhan, hewan, air, mineral, tanah, laut, udara, dan sebagainya. Sumber daya alam terbagi menjadi dua yaitu sumber daya alam hayati dan non hayati. Jelasnya sumber daya alam hayati adalah sumber saya alam yang hidup seperti hewan, tumbuhan dan manusia. Sedangkan sumber daya alam non hayati adalah sumber daya alam yang tidak hidup seperti tambang,air, tanah, batu bara, minyak bumi dan sebagainya.

- **Macam-Macam Sumber Daya Alam**

  Terdapat dua macam sumber daya alam yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat di perbarui.

  1) Sumber Daya Alam Yang Dapat Diperbaharui

     Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang memiliki sifat dapat pulih kembali. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang dapat dibudidayakan atau dikembangbiakan. Contoh: Air, hewan, dan tumbuhan, air, tanah, udara dan matahari

  2) Sumber Daya Alam Yang Tidak Dapat Diperbaharui

     Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah

sumber daya alam yang akan habis apabila digunakan terus menerus. Dibutuhkan waktu yang sangat lama agar sumber daya alam itu terbentuk kembali. Contoh: Minyak bumi, gas alam, batu bara, emas, perak, besi, dan lain-lain. Oleh karena itu, penggunaannya harus diatur dengan bijak untuk menghindari kelangkaan di masa depan.

- **Manfaat Sumber Daya Alam**

  Sumber alam mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan diantaranya yaitu:

  1. Sebagai sumber energi dan bahan bakar, contoh minyak bumi
  2. Sebagai pembangkit listrik, contoh minyak bumi,solar, sinar matahari
  3. Untuk kebutuhan makan bagi manusia dan hewan, contoh hewan dan tumbuhan.
  4. Untuk kebutuhan tempat tinggal, contoh tumbuhan/pohon
  5. Untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan alam
  6. Menyuplai oksigen yaitu tumbuhan
  7. Sebagai cadangan devisi negara

- **Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam**

  Sumber daya alam yang dapat diperbaharui harus dilestarikan. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus dikelola secara baik dan cermat. Sumber daya alam bergantung pada cara manusia memanfaatkannya.

Selain itu ada beberapa tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap sumber daya alam, yaitu:

1) Menanami tanah yang gundul dengan tanaman hijau
2) Melindungi kehidupan hewan-hewan di hutan
3) Menjaga dan melestarikan lingkungan
4) Hemat menggunakan minyak bumi.

Sedangkan tindakan-tindakan yang merusak sumber daya alam yaitu:

1) Menebangi pohon di hutan sembarangan
2) Menagkap ikan menggunakan peledak
3) Membunuh hewan yang dilindungi undang-undang
4) Mencemari udara, air, dan tanah
5) Menggunakan minyak bumi secara berlebihan.

Sebagai manusia seharusnya saling melindungi dan menjaga kelestarian alam. Termasuk menjaga kekayaan alam dan lingkungan hidup. Hewan dan tumbuhan merupakan bagian dari lingkungan hidup yang harus dijaga dan diperhatikan. Beberapa hewan dan tumbuhan dilindungi oleh undang-undang di Indonesia. Misalnya, badak, burung cendrawasih, komodo, harimau, dan bunga raflesia atau bunga bangkai**.**

Lampiran 10 Kisi-Kisi Uji Coba Angket Keterampilan Komunikasi Siswa

Kisi- kisi Instrumen Uji Coba Angket

Keterampilan Komunikasi Siswa

No	Indikator Keterampilan Komunikasi	Sub Indikator	No. Butir Soal Angket
1	Dapat mengemukakan pendapat atau ide dengan efektif	- Menjelaskan pendapat atau ide dengan jelas - Kepercayaan diri saat mengemukakan pendapat atau ide.	1-3
2	Mampu mendengarkan dengan efektif	- Mendengarkan lawan bicara - Memahami apa yang disampaikan lawan bicara	4-9
3	Menyampaikan informasi dengan baik	- Menjelaskan informasi dengan jelas - Kepercayaan diri saat menyampaikan informasi.	10-12
4	Menggunakan bahasa yang	- Tata bahasa yang benar - Penggunaan kalimat	13-15

	efektif dan baik	yang mudah difahami	
5	Berani bertanya kepada guru dan siswa lain	- Bertanya dengan jelas dan mudah difahami - Kepercayaan diri saat bertanya	16-17
6	Mampu menjawab pertanyaan dari guru dan siswa lain.	- Kemampuan siswa untuk merespon pertanyaan - Kesesuaian jawaban dengan topik yang sedang dibahas	18-20

Lampiran 11 Kuisioner Angket Uji Coba

ANGKET UJI COBA
KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Tanggal Pengisian :

.

Angket ini bukanlah sebuah tes ujian, sehingga tidak mempengaruhi nilai atau pekerjaan ananda. Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan mengenai keterampilan komunikasi ananda. Harapan saya semoga ananda berkenan merespon setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang ananda rasakan. Semua respon yang ananda berikan akan saya jaga kerahasiaannya.

B. Petunjuk Penggunaan

Beri tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan yang paling sesuai dengan keadaan ananda. Dengan pilihan sebagai berikut:

SS : **Sangat Sesuai**. Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan ananda.

S : **Sesuai.** Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan ananda.

TS : **Tidak Sesuai**. Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai

dengan keadaan ananda.

STS : **Sangat Tidak Sesuai.** Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Ananda.

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu menyampaikan ide-ide saya dalam kegiatan diskusi kelompok.				
2.	Saya berani mengemukakan pendapat saya dalam kegiatan belajar di kelas.				
3.	Saya berbicara dengan tenang dan tidak gugup ketika berpendapat dikelas.				
4.	Saya mendengarkan dengan baik saat guru atau guru sedang menjelaskan pelajaran				
5.	Saya tidak akan meninggalkan guru atau teman yang sedang berbicara dengan saya				
6.	Saya tidak memotong pembicaraan guru atau teman saat mereka sedang berbicara				

7.	Saya dapat mengerti isi pembicaraan guru atau teman dengan mudah.				
8.	Saya bertanya jika ada sesuatu yang saya tidak mengerti.				
9.	Saya bisa menjelaskan kembali apa yang disampaikan guru atau teman				
10.	Saya bisa menjelaskan informasi kepada teman dengan jelas dan mudah difahami				
11.	Saya tidak takut salah saat menyampaikan informasi kepada teman.				
12.	Saya bisa menjelaskan informasi di depan kelas dengan lancar				
13.	Saya menggunakan tata bahasa yang benar ketika berkomunikasi				
14.	Saya memperbaiki tata bahasa saya jika salah saat				

	berkomunikasi.				
15.	Kalimat yang saya gunakan dalam berbicara mudah dipahami orang lain.				
16.	Saya menggunakan kata-kata yang mudah difahami saat bertanya.				
17.	Saya merasa percaya diri saat mengajukan pertanyaan dikelas				
18.	Saya dapat merespons pertanyaan dengan tenang meskipun pertanyaannya sulit				
19.	Saya merasa percaya diri dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.				
20.	Saya memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.				

Lampiran 12 Perhitungan Uji Coba Angket

Perhitungan Uji Coba Angket

Nama Responden	Jawaban Responden Untuk item nomor:																				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	20	P Total
Brian	1	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	1	3	1	3	51
Faris	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	1	44
Adryan	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	67
Denis	3	3	3	2	2	4	3	2	3	1	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	53
Mahira	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	60
Sirojudin	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	3	2	40
Fairel	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	1	4	3	66
Alif	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	66
Cinta	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	40
Azzahra	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	65
Dinaya	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	62
Nanik	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	4	4	2	1	4	3	59
Shafa	2	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	59
Queen	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	1	3	4	66
Ainun	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	2	3	4	2	67
Lathief	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	3	4	66
Rizki	1	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	1	3	2	3	1	4	3	53
Alvino	3	1	4	2	3	3	4	3	2	3	3	1	1	2	4	2	3	2	1	2	49
Fatimah	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	1	2	3	63
Akhdan	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	1	2	4	4	3	3	4	1	4	3	63
Avita	3	3	3	1	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	1	2	2	3	1	46
M.Faqih	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	2	4	3	69
Naylisia	3	1	3	1	1	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	47
Earlyta	2	2	3	2	3	3	1	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	4	1	2	51

Lampiran 13 Hasil Uji Validasi Angket

Output Hasil Uji Validasi Angket

Correlations																						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P1	Pearson Correlation	1	.438*	.136	.100	.114	.586**	.224	.352	.092	.300	-.236	.391	.413*	.382	.326	.491*	.562**	-.239	.262	.460*	.593**
	Sig. (2-tailed)		.033	.527	.641	.595	.003	.293	.091	.668	.154	.268	.059	.045	.066	.120	.015	.004	.262	.217	.024	.002
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P2	Pearson Correlation	.438*	1	.164	.372	.395	.366	-.049	.366	.480*	.395	-.123	.385	.519**	.460*	.059	.375	.227	-.286	.345	.155	.595**
	Sig. (2-tailed)	.033		.445	.073	.056	.079	.818	.078	.018	.056	.568	.063	.009	.024	.784	.071	.286	.175	.099	.469	.002
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

P3	Pearson Correlation	.136	.164	1	.534**	.304	.362	-.079	.088	.485*	.356	.227	.342	.531**	.194	.548**	.322	.257	.030	.387	.403	.637**
	Sig. (2-tailed)	.527	.445		.007	.149	.082	.713	.682	.016	.088	.286	.102	.008	.364	.006	.125	.226	.890	.062	.051	.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P4	Pearson Correlation	.100	.372	.534**	1	.665**	.486*	-.007	.381	.622**	.417*	-.148	.245	.421*	.309	.409*	.527**	.257	-.258	.494*	.340	.682**
	Sig. (2-tailed)	.641	.073	.007		.000	.016	.973	.066	.001	.043	.491	.249	.040	.142	.047	.008	.225	.224	.014	.104	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P5	Pearson Correlation	.114	.395	.304	.665**	1	.225	-.094	.552**	.479*	.616**	.103	.047	.190	.213	.142	.513*	.332	-.275	.444*	.245	.586**
	Sig. (2-tailed)	.595	.056	.149	.000		.290	.664	.005	.018	.001	.633	.827	.374	.317	.509	.010	.113	.193	.030	.248	.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

P6	Pearson Correlation	.586**	.366	.362	.486*	.225	1	.109	.499*	.426*	.225	-.368	.473*	.599**	.375	.696**	.533**	.553**	-.288	.415*	.429*	.726**
	Sig. (2-tailed)	.003	.079	.082	.016	.290		.611	.013	.038	.291	.077	.020	.002	.071	.000	.007	.005	.172	.044	.036	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P7	Pearson Correlation	.224	-.049	-.079	-.007	-.094	.109	1	-.177	-.238	-.233	-.383	.028	-.332	-.133	.073	-.133	-.065	.038	.073	-.073	-.032
	Sig. (2-tailed)	.293	.818	.713	.973	.664	.611		.408	.264	.272	.064	.896	.112	.534	.735	.536	.764	.861	.733	.736	.882
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P8	Pearson Correlation	.352	.366	.088	.381	.552**	.499*	-.177	1	.239	.585**	.010	.297	.286	.496*	.553**	.370	.443*	-.219	.138	.349	.612**
	Sig. (2-tailed)	.091	.078	.682	.066	.005	.013	.408		.260	.003	.962	.159	.175	.014	.005	.075	.030	.303	.521	.094	.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

P9	Pearson Correlation	.092	.480*	.485*	.622**	.479*	.426*	-.238	.239	1	.455*	-.176	.172	.577**	.310	.301	.617**	.049	-.448*	.594**	.276	.592**
	Sig. (2-tailed)	.668	.018	.016	.001	.018	.038	.264	.260		.025	.410	.422	.003	.141	.153	.001	.819	.028	.002	.192	.002
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P10	Pearson Correlation	.300	.395	.356	.417*	.616**	.225	-.233	.585**	.455*	1	.048	.192	.403	.524**	.323	.569**	.353	-.220	.307	.453*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.154	.056	.088	.043	.001	.291	.272	.003	.025		.824	.368	.051	.009	.123	.004	.090	.302	.144	.026	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P11	Pearson Correlation	-.236	-.123	.227	-.148	.103	-.368	-.383	.010	-.176	.048	1	-.104	-.018	-.365	-.067	-.212	.036	.035	-.081	-.176	-.090
	Sig. (2-tailed)	.268	.568	.286	.491	.633	.077	.064	.962	.410	.824		.630	.934	.079	.756	.320	.867	.871	.708	.411	.677
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

P12	Pearson Correlation	.391	.385	.342	.245	.047	.473*	.028	.297	.172	.192	-.104	1	.490*	.413*	.552**	.289	.419*	-.032	.259	.632**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.059	.063	.102	.249	.827	.020	.896	.159	.422	.368	.630		.015	.045	.005	.171	.042	.883	.223	.001	.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P13	Pearson Correlation	.413*	.519**	.531**	.421*	.190	.599**	-.332	.286	.577**	.403	-.018	.490*	1	.555**	.393	.524**	.288	-.154	.401	.424*	.728**
	Sig. (2-tailed)	.045	.009	.008	.040	.374	.002	.112	.175	.003	.051	.934	.015		.005	.057	.009	.172	.472	.052	.039	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P14	Pearson Correlation	.382	.460*	.194	.309	.213	.375	-.133	.496*	.310	.524**	-.365	.413*	.555**	1	.308	.362	.144	.168	.000	.324	.584**
	Sig. (2-tailed)	.066	.024	.364	.142	.317	.071	.534	.014	.141	.009	.079	.045	.005		.143	.082	.501	.433	1.000	.123	.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

P15	Pearson Correlation	.326	.059	.548**	.409*	.142	.696**	.073	.553**	.301	.323	-.067	.552**	.393	.308	1	.348	.318	-.147	.116	.576**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.120	.784	.006	.047	.509	.000	.735	.005	.153	.123	.756	.005	.057	.143		.096	.130	.493	.590	.003	.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P16	Pearson Correlation	.491*	.375	.322	.527**	.513*	.533**	-.133	.370	.617**	.569**	-.212	.289	.524**	.362	.348	1	.303	-.195	.430*	.483*	.705**
	Sig. (2-tailed)	.015	.071	.125	.008	.010	.007	.536	.075	.001	.004	.320	.171	.009	.082	.096		.150	.362	.036	.017	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P17	Pearson Correlation	.562**	.227	.257	.257	.332	.553**	-.065	.443*	.049	.353	.036	.419*	.288	.144	.318	.303	1	-.300	.449*	.493*	.586**
	Sig. (2-tailed)	.004	.286	.226	.225	.113	.005	.764	.030	.819	.090	.867	.042	.172	.501	.130	.150		.155	.028	.014	.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

P18	Pearson Correlation	-.239	-.286	.030	-.258	-.275	-.288	.038	-.219	-.448*	-.220	.035	-.032	-.154	.168	-.147	-.195	-.300	1	-.364	-.236	-.206
	Sig. (2-tailed)	.262	.175	.890	.224	.193	.172	.861	.303	.028	.302	.871	.883	.472	.433	.493	.362	.155		.081	.266	.334
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P19	Pearson Correlation	.262	.345	.387	.494*	.444*	.415*	.073	.138	.594**	.307	-.081	.259	.401	.000	.116	.430*	.449*	-.364	1	.205	.572**
	Sig. (2-tailed)	.217	.099	.062	.014	.030	.044	.733	.521	.002	.144	.708	.223	.052	1.000	.590	.036	.028	.081		.337	.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P20	Pearson Correlation	.460*	.155	.403	.340	.245	.429*	-.073	.349	.276	.453*	-.176	.632**	.424*	.324	.576**	.483*	.493*	-.236	.205	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	.024	.469	.051	.104	.248	.036	.736	.094	.192	.026	.411	.001	.039	.123	.003	.017	.014	.266	.337		.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

Total	Pearson Correlation	.593**	.595**	.637**	.682**	.586**	.726**	-.032	.612**	.592**	.668**	-.090	.630**	.728**	.584**	.631**	.705**	.586**	-.206	.572**	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.001	.000	.003	.000	.882	.001	.002	.000	.677	.001	.000	.003	.001	.000	.003	.334	.003	.001	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						

Lampiran 14 Hasil Perhitungan uji validasi angket

Dengan jumlah responden sebesar 24 responden maka nilai r tabel sebesar 0,404

Nomor Item	r tabel (n=24, sig 5%	r hitung	Signifikansi	Kriteria	
P1	0,404	0,593	0,02	Valid	Dipakai
P2	0,404	0,595	0,02	Valid	Dipakai
P3	0,404	0,637	0,01	Valid	Dipakai
P4	0,404	0,682	0,00	Valid	Dipakai
P5	0,404	0,586	0,03	Valid	Dipakai
P6	0,404	0,726	0,00	Valid	Dipakai
P7	0,404	-032	0,882	Tidak Valid	Dibuang
P8	0,404	0,612	0,01	Valid	Dipakai
P9	0,404	0,592	0,02	Valid	Dipakai
P10	0,404	0,668	0,00	Valid	Dipakai
P11	0,404	-090	0,677	Tidak Valid	Dibuang
P12	0,404	0,630	0,01	Valid	Dipakai
P13	0,404	0,728	0,00	Valid	Dipakai
P14	0,404	0,584	0,03	Valid	Dipakai
P15	0,404	0,631	0,01	Valid	Dipakai
P16	0,404	0,705	0,00	Valid	Dipakai
P17	0,404	0,586	0,03	Valid	Dipakai
P18	0,404	-206	0,334	Tidak Valid	Dibuang
P19	0,404	0,572	0,03	Valid	Dipakai
P20	0,404	0,634	0,01	Valid	Dipakai

Lampiran 15 Lembar hasil Uji coba Angket

ANGKET PENELITIAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Denisa akila fatih
Kelas : 5B
Mata Pelajaran : IPAS
Tanggal Pengisian : Selasa 8 oktober 2024

Angket ini bukanlah sebuah tes ujian, sehingga tidak mempengaruhi nilai atau pekerjaan ananda. Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan mengenai keterampilan komunikasi ananda. Harapan saya semoga ananda berkenan merespon setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang ananda rasakan. Semua respon yang ananda berikan akan saya jaga kerahasiaannya.

B. Petunjuk Penggunaan

Beri tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan yang paling sesuai dengan keadaan ananda. Dengan pilihan sebagai berikut: ✓

SS : **Sangat Sesuai.** Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan ananda.

S : **Sesuai.** Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan ananda.

TS : **Tidak Sesuai.** Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan ananda.

STS : **Sangat Tidak Sesuai.** Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Ananda.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu menyampaikan ide-ide saya dalam kegiatan diskusi kelompok.		✓		
2.	Saya berani mengemukakan pendapat saya dalam kegiatan belajar di kelas.		✓		
3.	Saya berbicara dengan tenang		✓		

	dan tidak gugup ketika berpendapat dikelas.				
4.	Saya mendengarkan dengan baik saat guru atau guru sedang menjelaskan pelajaran			✓	
5.	Saya tidak akan meninggalkan guru atau teman yang sedang berbicara dengan saya			✓	
6.	Saya tidak memotong pembicaraan guru atau teman saat mereka sedang berbicara	✓			
7.	Saya dapat mengerti isi pembicaraan guru atau teman dengan mudah.		✓		
8.	Saya bertanya jika ada sesuatu yang saya tidak mengerti.			✓	
9.	Saya bisa menjelaskan kembali apa yang disampaikan guru atau teman		✓		
10.	Saya bisa menjelaskan informasi kepada teman dengan jelas dan mudah difahami				✓
11.	Saya tidak takut salah saat menyampaikan informasi kepada teman.			✓	
12.	Saya bisa menjelaskan informasi di depan kelas dengan lancar.		✓		
13.	Saya menggunakan tata bahasa yang benar ketika		✓		

	berkomunikasi				
14.	Saya memperbaiki tata bahasa saya jika salah saat berkomunikasi.		✓		
15.	Kalimat yang saya gunakan dalam berbicara mudah dipahami orang lain.		✓		
16.	Saya menggunakan kata-kata yang mudah difahami saat bertanya.	✗	✓		
17.	Saya merasa percaya diri saat mengajukan pertanyaan di kelas		✓		
18.	Saya dapat merespons pertanyaan dengan tenang meskipun pertanyaannya sulit.			✓	
19.	Saya merasa percaya diri dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.		✓		
20	Saya memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.			✓	

Lampiran 16 Kisi-Kisi Instrumen Angket Keterampilan Komunikasi Siswa

Kisi-Kisi Instrumen Angket

Keterampilan Komunikasi Siswa

No	Indikator Keterampilan Komunikasi	Sub Indikator	No. Butir Soal Angket
1	Dapat mengemukakan pendapat atau ide dengan efektif	- Menjelaskan pendapat atau ide dengan jelas - Kepercayaan diri saat mengemukakan pendapat atau ide.	1-3
2	Mampu mendengarkan dengan efektif	- Mendengarkan lawan bicara - Memahami apa yang disampaikan lawan bicara	4-8
3	Menyampaikan informasi dengan baik	- Menjelaskan informasi dengan jelas - Kepercayaan diri saat menyampaikan informasi.	9-10
4	Menggunakan bahasa yang efektif dan baik	- Tata bahasa yang benar - Penggunaan kalimat yang mudah difahami	11-13
5	Berani bertanya	- Bertanya dengan jelas dan	14-15

	kepada guru dan siswa lain	mudah difahami - Kepercayaan diri saat bertanya	
6	Mampu menjawab pertanyaan dari guru dan siswa lain.	- Kepercayaan diri siswa untuk menjawab pertanyaan - Kesesuaian jawaban dengan topik yang sedang dibahas	16-17

Lampiran 17 *Post-Test* Keterampilan Komunikasi Siswa

KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Tanggal Pengisian :

.

Angket ini bukanlah sebuah tes ujian, sehingga tidak mempengaruhi nilai atau pekerjaan ananda. Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan mengenai keterampilan komunikasi ananda. Harapan saya semoga ananda berkenan merespon setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang ananda rasakan. Semua respon yang ananda berikan akan saya jaga kerahasiaannya.

B. Petunjuk Penggunaan

Beri tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan yang paling sesuai dengan keadaan ananda. Dengan pilihan sebagai berikut:

SS : **Sangat Sesuai**. Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan ananda.

S : **Sesuai.** Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan ananda.

TS : **Tidak Sesuai**. Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan ananda.

STS : **Sangat Tidak Sesuai.** Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Ananda.

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	**S**	**TS**	**STS**
1.	Saya selalu menyampaikan ide-ide saya dalam kegiatan diskusi kelompok.				
2.	Saya berani mengemukakan pendapat saya dalam kegiatan belajar di kelas.				
3.	Saya berbicara dengan tenang dan tidak gugup ketika berpendapat dikelas.				
4.	Saya mendengarkan dengan baik saat guru atau guru sedang menjelaskan pelajaran				
5.	Saya tidak akan meninggalkan guru atau teman yang sedang berbicara dengan saya				
6.	Saya tidak memotong pembicaraan guru atau				

	teman saat mereka sedang berbicara				
7.	Saya bertanya jika ada sesuatu yang saya tidak mengerti.				
8.	Saya bisa menjelaskan kembali apa yang disampaikan guru atau teman				
9.	Saya bisa menjelaskan informasi kepada teman dengan jelas dan mudah difahami				
10.	Saya bisa menjelaskan informasi di depan kelas dengan lancar				
11.	Saya menggunakan tata bahasa yang benar ketika berkomunikasi				
12.	Saya memperbaiki tata bahasa saya jika salah saat berkomunikasi.				
13.	Kalimat yang saya gunakan dalam berbicara mudah				

	dipahami orang lain.				
14.	Saya menggunakan kata-kata yang mudah difahami saat bertanya.				
15.	Saya merasa percaya diri saat mengajukan pertanyaan di kelas				
16.	Saya merasa percaya diri dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.				
17.	Saya memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.				

Lampiran 18 Data Awal (Nilai PTS) IV A

Data Awal (Nilai PTS IPAS) IV A

No.	Nama Siswa	IPAS
1	ADITYA NAUFAL PRATAMA	80
2	AHMAD WISNU BAYU AJAEY	70
3	AINAJWA ZAHIDAH	75
4	AKSATA KHAIZURAN BASWARA	80
5	ALI AHMADY NOER	77
6	ALISHA KHAIRA WILDA	97
7	ALKHAFIDZ PRADIPTA SETIANTO	80
8	ALVARO DANISH KIYOSHI A. P.	82
9	ANINDYA KHANZA SAFITRI	90
10	BARA FAJAR ANANDA	74
11	CAHAYA BINTANG ARAFA	61
12	DEWI LAILATUL HASANAH	84
13	GIBRAN SAKHA RAMADHAN	70
14	GITA PUTRI MAHARANI	90
15	ILYATUL AULIA	82
16	IRGI FAHREZI	68
17	JELITA SHINTA SARI	61
18	KALISTA PUTRI ZAFIRA	85
19	KHOIRUNNISA ZALFA SALSABILA	88
20	LUTFIA KHUSNA	60
21	MECCA RAHMADINA	94
22	MIKAYLA NAJWA SAFA	90
23	MOH. TADAH RAHMATULLAH	60
24	MUFATIHATUL HASANAH	91
25	MUHAMMAD SOFYAN YUSUF	91

26	M. ABDUL FATAH AR-ROSYID	91
27	MUHAMMAD AL HAFIZI	89
28	MUHAMMAD FADHIL AZMI	97
29	MUHAMMAD IFAN ARDIYANTO	66
30	MUHAMMAD SALAM BILAL	97
31	NAYRA SYABILA AZZAHRA	97
32	NUR ZULFA LADAIH	97
33	NURUL MAGHFIROH	81
34	RAISYA NUR HAMIDAH	76
35	SABRINA DEWI AYU BILQIS	76
36	SATRIO WISNU AJI SAPUTRA	81
37	SYAFIYYA SALSABILA PUTRI	88
38	GISELA ANASTASYA	94
Jumlah		3177
Rata-Rata		82.02632

Lampiran 19 Data Awal (Nilai PTS) Kelas IV B

Data Awal (Nilai PTS IPAS) Kelas IV B

No.	NAMA SISWA	IPAS
1	ADITYA ZAKY ALFAHRIZI	85
2	AFLAH NURIL CARVILA	91
3	AHMAD MAULANA SYAFIQ SETIAWAN	72
4	AQILA BULAN AWAL	70
5	ARVA BENZEMA	70
6	ATINA KHOYROL ATHIYAH	70
7	CHELSEA PUTRI	78
8	ERICHA AINUR ROCHIM	93
9	FADILLAH ZAKI PRAYADA	70
10	HAIKAL KARIM FATHULLAH	87
11	IMMANUEL JETHRO INDRAYANA	74
12	KHALEEV GHAISAN AHMAD SAYOGO	74
13	KHANZA ASHILAH MAHYA	97
14	LAILA AYU BARROROH	89
15	LATIFA AGUSTINA SYAHWA	89
16	MARDLIYATUZ ZULFA	93
17	MEISYA NURI IZZAH	70
18	MELOVEA ALICE ARMANDANI	95
19	MOH. KATAH NIKMATULLOH	93
20	MUHAMMAD ANGGA RIZQI ANANTA	90
21	MUHAMMAD FAUZAN KAMIL	77
22	MUHAMMAD FIRDAUS SEBASTIAN	91
23	MUHAMMAD MAULANA AL KHAQ	65
24	MUHAMMAD SHOFA ARRAYAN	80

25	MUHAMMAD SYAFIN HAIDAR NUR AINI	92
26	MUHAMMAD SYAUQI ALBARZANJI	70
27	MUTIARA SYIFA MUFIDA	83
28	NADIF AFFAN AL MANSUR	70
29	NAJWA KAIRA WILDA	75
30	NIHLATUL HUSNA	97
31	NISA KHASYIFA PUTRI	79
32	RAHMA PUTRI KIRANA	91
33	RAYYA ROSYIDAH	93
34	RIFQI AHMAD ARYANTA	76
35	SEPTIAN DAVID MAULANA	87
36	SHAQILA KHOIRUNISA PRASETYA	81
37	VANIA ADILA PUTRI	77
38	SYAIFA ZAADAH	70
Jumlah		3034
Rata-Rata		82

Lampiran 20 Data Akhir Nilai *Post-test* Keterampilan Komunikasi Kelas Eksperimen

Data Akhir Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	NAMA RESPONDEN SISWA	NILAI
1	ADITYA NAUFAL PRATAMA	83
2	AHMAD WISNU BAYU AJAEY	73
3	AINAJWA ZAHIDAH	70
4	AKSATA KHAIZURAN BASWARA	70
5	ALI AHMADY NOER	83
6	ALISHA KHAIRA WILDA	76
7	ALKHAFIDZ PRADIPTA SETIANTO	85
8	ALVARO DANISH KIYOSHI A. P.	77
9	ANINDYA KHANZA SAFITRI	72
10	BARA FAJAR ANANDA	77
11	CAHAYA BINTANG ARAFA	82
12	DEWI LAILATUL HASANAH	72
13	GIBRAN SAKHA RAMADHAN	83
14	GITA PUTRI MAHARANI	79
15	ILYATUL AULIA	82
16	IRGI FAHREZI	79
17	JELITA SHINTA SARI	85
18	KALISTA PUTRI ZAFIRA	85
19	KHOIRUNNISA ZALFA SALSABILA	77
20	LUTFIA KHUSNA	70
21	MECCA RAHMADINA	86

22	MIKAYLA NAJWA SAFA	83
23	MOH. TADAH RAHMATULLAH	82
24	MUFATIHATUL HASANAH	83
25	MUHAMMAD SOFYAN YUSUF	79
26	M. ABDUL FATAH AR-ROSYID	83
27	MUHAMMAD AL HAFIZI	75
28	MUHAMMAD FADHIL AZMI	76
29	MUHAMMAD IFAN ARDIYANTO	94
30	MUHAMMAD SALAM BILAL	91
31	NAYRA SYABILA AZZAHRA	73
32	NUR ZULFA LADAIH	83
33	NURUL MAGHFIROH	73
34	RAISYA NUR HAMIDAH	83
35	SABRINA DEWI AYU BILQIS	83
36	SATRIO WISNU AJI SAPUTRA	77
37	SYAFIYYA SALSABILA PUTRI	91
38	GISELA ANASTASYA	83
Jumlah		3038
Rata-Rata		79.95

Lampiran 21 Data Akhir Nilai *Post-test* Keterampilan Komunikasi Kelas Kontrol

Data Akhir Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

No.	NAMA RESPONDEN	NILAI
1	ADITYA ZAKY ALFAHRIZI	66
2	AFLAH NURIL CARVILA	72
3	AHMAD MAULANA SYAFIQ SETIAWAN	79
4	AQILA BULAN AWAL	66
5	ARVA BENZEMA	67
6	ATINA KHOYROL ATHIYAH	79
7	CHELSEA PUTRI	77
8	ERICHA AINUR ROCHIM	63
9	FADILLAH ZAKI PRAYADA	79
10	HAIKAL KARIM FATHULLAH	79
11	IMMANUEL JETHRO INDRAYANA	66
12	KHALEEV GHAISAN AHMAD SAYOGO	75
13	KHANZA ASHILAH MAHYA	63
14	LAILA AYU BARROROH	52
15	LATIFA AGUSTINA SYAHWA	66
16	MARDLIYATUZ ZULFA	82
17	MEISYA NURI IZZAH	66
18	MELOVEA ALICE ARMANDANI	79
19	MOH. KATAH NIKMATULLOH	70
20	MUHAMMAD ANGGA RIZQI ANANTA	67
21	MUHAMMAD FAUZAN KAMIL	67
22	MUHAMMAD FIRDAUS SEBASTIAN	66
23	MUHAMMAD MAULANA AL KHAQ	52
24	MUHAMMAD SHOFA ARRAYAN	67

25	MUHAMMAD SYAFIN HAIDAR NUR AINI	82
26	MUHAMMAD SYAUQI ALBARZANJI	79
27	MUTIARA SYIFA MUFIDA	66
28	NADIF AFFAN AL MANSUR	77
29	NAJWA KAIRA WILDA	69
30	NIHLATUL HUSNA	70
31	NISA KHASYIFA PUTRI	69
32	RAHMA PUTRI KIRANA	75
33	RAYYA ROSYIDAH	82
34	RIFQI AHMAD ARYANTA	73
35	SEPTIAN DAVID MAULANA	64
36	SHAQILA KHOIRUNISA PRASETYA	82
37	VANIA ADILA PUTRI	77
38	SYAIFA ZAADAH	75
Jumlah		2705
Rata-Rata		71.18

Lampiran 22 Hasil Perhitungan *post-test* kelas eksperimen

Data Akhir Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

No.	Jawaban Responden Untuk item nomor:																				
	NAMA RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Total	presentas	Rata-Rata
1	ADITYA NAUFAL PRATAMA	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	57	83%	79,95%
2	AHMAD WISNU BAYU AJAEY	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	50	73%	
3	AINAJWA ZAHIDAH	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	1	1	3	2	3	48	70%	
4	AKSATA KHAIZURAN BASWARA	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	3	4	48	70%	
5	ALI AHMADY NOER	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	1	4	4	3	57	83%	
6	ALISHA KHAIRA WILDA	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	4	3	52	76%	
7	ALKHAFIDZ PRADIPTA SETIANTO	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	58	85%	
8	ALVARO DANISH KIYOSHI A. P.	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	1	3	2	3	53	77%	
9	ANINDYA KHANZA SAFITRI	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	1	3	49	72%	
10	BARA FAJAR ANANDA	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	1	3	3	2	4	53	77%	
11	CAHAYA BINTANG ARAFA	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	56	82%	
12	DEWI LAILATUL HASANAH	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	3	1	4	49	77%	
13	GIBRAN SAKHA RAMADHAN	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	4	2	2	4	4	57	83%	
14	GITA PUTRI MAHARANI	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	1	4	4	54	79%	
15	ILYATUL AULIA	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	56	82%	
16	IRGI FAHREZI	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	54	79%	
17	JELITA SHINTA SARI	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	58	85%	
18	KALISTA PUTRI ZAFIRA	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	4	3	58	85%	
19	KHOIRUNNISA ZALFA SALSABILA	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	53	77%	
20	LUTFIA KHUSNA	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	1	48	70%	
21	MECCA RAHMADINA	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	1	4	59	86%	
22	MIKAYLA NAJWA SAFA	3	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	3	4	4	4	3	4	57	83%	
23	MOH. TADAH RAHMATULLAH	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	1	2	4	2	56	82%	
24	MUFATIHATUL HASANAH	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	1	57	83%	
25	MUHAMMAD SOFYAN YUSUF	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	54	79%	
26	M. ABDUL FATAH AR-ROSYID	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	57	83%	
27	MUHAMMAD AL HAFIZI	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	51	75%	
28	MUHAMMAD FADHIL AZMI	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	1	3	4	3	3	52	76%	
29	MUHAMMAD IFAN ARDIYANTO	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	64	94%	
30	MUHAMMAD SALAM BILAL	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	62	91%	
31	NAYRA SYABILA AZZAHRA	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50	73%	
32	NUR ZULFA LADAIH	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	57	83%	
33	NURUL MAGHFIROH	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	1	50	73%	
34	RAISYA NUR HAMIDAH	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	2	3	3	57	83%	
35	SABRINA DEWI AYU BILQIS	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	57	83%	
36	SATRIO WISNU AJI SAPUTRA	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	53	77%	
37	SYAFIYYA SALSABILA PUTRI	4	3	5	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	62	91%	
38	GISELA ANASTASYA	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	57	83%	

Lampiran 23 Lembar hasil *post-test* kelas eksperimen

ANGKET PENELITIAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Jelita shinta sari
Kelas : IV A
Mata Pelajaran : IPAS
Tanggal Pengisian: Kamis, 7 November 2024

Angket ini bukanlah sebuah tes ujian, sehingga tidak mempengaruhi nilai atau pekerjaan ananda. Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan mengenai keterampilan komunikasi ananda. Harapan saya semoga ananda berkenan merespon setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang ananda rasakan. Semua respon yang ananda berikan akan saya jaga kerahasiaannya.

B. Petunjuk Penggunaan

Beri tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan yang paling sesuai dengan keadaan ananda. Dengan pilihan sebagai berikut:

SS : **Sangat Sesuai**. Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan ananda.

S : **Sesuai.** Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan ananda.

TS : **Tidak Sesuai**. Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan ananda.

STS : **Sangat Tidak Sesuai.** Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Ananda.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu menyampaikan ide-ide saya dalam kegiatan diskusi kelompok.	√			
2.	Saya berani mengemukakan pendapat saya dalam kegiatan belajar di kelas.	√			
3.	Saya berbicara dengan tenang dan tidak gugup ketika berpendapat dikelas.	√			

4.	Saya mendengarkan dengan baik saat guru atau guru sedang menjelaskan pelajaran	✓			
5.	Saya tidak akan meninggalkan guru atau teman yang sedang berbicara dengan saya	✓			
6.	Saya tidak memotong pembicaraan guru atau teman saat mereka sedang berbicara	✓			
7.	Saya bertanya jika ada sesuatu yang saya tidak mengerti.	✓			
8.	Saya bisa menjelaskan kembali apa yang disampaikan guru atau teman	✓			
9.	Saya bisa menjelaskan informasi kepada teman dengan jelas dan mudah difahami			✓	
10.	Saya bisa menjelaskan informasi kepada guru atau teman dengan lancar.		✓		
11.	Saya menggunakan tata bahasa yang benar ketika berkomunikasi	✓			
12.	Saya memperbaiki tata bahasa saya jika salah saat berkomunikasi.		✓		
13.	Kalimat yang saya gunakan dalam berbicara mudah dipahami orang lain.		✓		
14.	Saya menggunakan kata-kata yang mudah difahami saat bertanya.		✓		
15.	Saya merasa percaya diri saat mengajukan pertanyaan di kelas			✓	
16.	Saya merasa percaya diri dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.			✓	
17.	Saya memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.	✓			

Lampiran 24 Hasil Perhitungan *post-test* kelas kontrol

No.	NAMA RESPONDEN	Jawaban Responden Untuk item nomor:																	Total	Presentase	Rata-rata
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17			
1	ADITYA ZAKY ALFAHRIZI	2	1	2	3	4	4	4	4	2	4	1	3	2	3	2	3	1	45	66%	71.18%
2	AFLAH NURIL CARVILA	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	2	3	1	3	2	49	72%	
3	AHMAD MAULANA SYAFIQ SETIA	1	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	54	79%	
4	AQILA BULAN AWAL	1	1	1	4	3	3	3	4	2	1	4	4	3	4	2	3	2	45	66%	
5	ARVA BENZEMA	2	2	1	4	3	4	2	3	1	3	4	3	4	4	2	2	2	46	67%	
6	ATINA KHOYROL ATHIYAH	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	2	1	54	79%	
7	CHELSEA PUTRI	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	2	4	4	53	77%	
8	ERICHA AINUR ROCHIM	1	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	43	63%	
9	FADILLAH ZAKI PRAYADA	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	1	4	54	79%	
10	HAIKAL KARIM FATHULLAH	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	54	79%	
11	IMMANUEL JETHRO INDRAYANA	1	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	1	2	3	2	1	45	66%	
12	KHALEEV GHAISAN AHMAD SAYO	2	3	3	4	4	4	1	4	1	4	2	4	3	3	4	3	2	51	75%	
13	KHANZA ASHILAH MAHYA	2	2	1	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	1	43	63%	
14	LAILA AYU BARROROH	1	2	2	4	4	3	2	1	2	2	1	1	1	3	3	2	2	36	52%	
15	LATIFA AGUSTINA SYAHWA	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	3	45	66%	
16	MARDLIYATUZ ZULFA	2	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	56	82%	
17	MEISYA NURI IZZAH	1	3	3	4	3	4	4	2	3	1	4	2	3	1	2	2	3	45	66%	
18	MELOVEA ALICE ARMANDANI	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	54	79%	
19	MOH. KATAH NIKMATULLOH	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	1	2	3	2	48	70%	
20	MUHAMMAD ANGGA RIZQI ANAN	1	2	3	4	3	4	3	1	4	3	3	3	2	4	3	2	1	46	67%	
21	MUHAMMAD FAUZAN KAMIL	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	46	67%	
22	MUHAMMAD FIRDAUS SEBASTIAI	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	45	66%	
23	MUHAMMAD MAULANA AL KHAQ	3	2	3	4	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	36	52%	
24	MUHAMMAD SHOFA ARRAYAN	1	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	1	46	67%	
25	MUHAMMAD SYAFIN HAIDAR NU	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	3	4	56	82%	
26	MUHAMMAD SYAUQI ALBARZAN	2	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	54	79%	
27	MUTIARA SYIFA MUFIDA	2	4	3	4	4	3	4	2	3	1	3	1	2	2	2	3	2	45	66%	
28	NADIF AFFAN AL MANSUR	2	1	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	53	77%	
29	NAJWA KAIRA WILDA	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	1	47	69%	
30	NIHLATUL HUSNA	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	1	3	3	48	70%	
31	NISA KHASYIFA PUTRI	1	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	47	69%	
32	RAHMA PUTRI KIRANA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	51	75%	
33	RAYYA ROSYIDAH	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	4	56	82%	
34	RIFQI AHMAD ARYANTA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	50	73%	
35	SEPTIAN DAVID MAULANA	3	2	3	4	4	3	3	1	4	1	2	4	1	3	2	3	1	44	64%	
36	SHAQILA KHOIRUNISA PRASETYA	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	56	82%	
37	VANIA ADILA PUTRI	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	1	2	3	4	4	2	53	77%	
38	SYAIFA ZAADAH	3	2	3	4	4	4	2	4	3	1	4	3	3	3	4	3	1	51	75%	

Lampiran 25 Lembar hasil *Post-test* kelas kontrol

ANGKET PENELITIAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA

A. Identitas Responden

Nama : ADITYA ZAKY al Fakhri
Kelas : 4B
Mata Pelajaran : IPAS
Tanggal Pengisian : Senin, 4 November 2024

Angket ini bukanlah sebuah tes ujian, sehingga tidak mempengaruhi nilai atau pekerjaan ananda. Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan mengenai keterampilan komunikasi ananda. Harapan saya semoga ananda berkenan merespon setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang ananda rasakan. Semua respon yang ananda berikan akan saya jaga kerahasiaannya.

B. Petunjuk Penggunaan

Beri tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan yang paling sesuai dengan keadaan ananda. Dengan pilihan sebagai berikut:

SS : **Sangat Sesuai**. Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan ananda.
S : **Sesuai.** Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan ananda.
TS : **Tidak Sesuai**. Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan ananda.
STS : **Sangat Tidak Sesuai.** Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Ananda.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu menyampaikan ide-ide saya dalam kegiatan diskusi kelompok.			√	
2.	Saya berani mengemukakan pendapat saya dalam kegiatan belajar di kelas.				√
3	Saya berbicara dengan tenang dan tidak gugup ketika berpendapat dikelas.			√	

4.	Saya mendengarkan dengan baik saat guru atau guru sedang menjelaskan pelajaran		✓		
5.	Saya tidak akan meninggalkan guru atau teman yang sedang berbicara dengan saya	✓			
6.	Saya tidak memotong pembicaraan guru atau teman saat mereka sedang berbicara	✓			
7.	Saya bertanya jika ada sesuatu yang saya tidak mengerti.	✓			
8.	Saya bisa menjelaskan kembali apa yang disampaikan guru atau teman	✓			
9.	Saya bisa menjelaskan informasi kepada teman dengan jelas dan mudah difahami			✓	
10.	Saya bisa menjelaskan informasi kepada guru atau teman dengan lancar.	✓			
11.	Saya menggunakan tata bahasa yang benar ketika berkomunikasi				✓
12.	Saya memperbaiki tata bahasa saya jika salah saat berkomunikasi.		✓		
13.	Kalimat yang saya gunakan dalam berbicara mudah dipahami orang lain.			✓	
14.	Saya menggunakan kata-kata yang mudah difahami saat bertanya.		✓		
15.	Saya merasa percaya diri saat mengajukan pertanyaan di kelas			✓	
16.	Saya merasa percaya diri dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.		✓		
17.	Saya memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.				✓

Lampiran 26 Uji Perbedaan Rata-Rata (Uji t-tes)

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
post-test	Eksperimen	38	79.95	5.977	.970
	Kontrol	38	71.18	7.668	1.244

Hasil output SPSS pengujian t-test diperoleh bahwa rata-rata nilai *post-test* kelas ekperimen 79.95 dan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol 71.18

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Post-	Equal variances assumed	2.951	0,90	5.556	74	.000	8.763	1.577	5.620	11.906

Test	Equal variances not assumed			5.556	69.838	.000	8.763	1.577	5.617	11.909

Hasil output SPSS diketahui t_{hitung} sebesar 5.556 dengan α = 5% dan dk = (n_1 + n_2 – 2) = (38 + 38 – 2) = 74 diperoleh t_{tabel} = 1.665 Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa t_{hitung} 5.556 t_{tabel} = 1.665. Karena dalam penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_O ditolak dan H_a diterima, maka data tersebut normal karena terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan komunikasi siswa pada kelas ekperimen dan kelas kontrol

Lampiran 27 Uji pengaruh dua variabel

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918[a]	.843	.839	2.399
a. Predictors: (Constant), X				

Tebel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,918. Nilai korelasi antara x dengan y adalah 0,918. Tingkat korelasi atau hubungan pada variabel X dan Y termasuk pada kriteria sangat kuat.

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.994	3.681		7.876	.000
	X	.716	.051	.918	13.919	.000
a. Dependent Variable: Y						

Tabel diatas menjelaskan nilai constan (a) sebesar 28.994 Sedangkan nilai b/koefisien regresi sebesar 0,716. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

Y = a + Bx

Y= 28.994 + 0,716

keputusan dalam uji regresi sederhana

- Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coeffesiens diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05
- Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t_{hitung} sebesar 13.919 > t_{tabel} 1.688

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Lampiran 28 Surat Penunjukan Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024- 7601295, Faksimile 024- 7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 21 Agustus 2024

Nomor : 3426 /Un.10.3//J.6/PP.00.21/08/2024
Lamp : -
Hal : **Penunjuk Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Ibu. Zuanita Adriyani M.Pd.
Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Khoriyatul Muna
NIM : 2103096023
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode pembelajaran Inside And Outside Circle (IOC) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Materi Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas III MI Nurul Huda Genuk Semarang

Dan menunjuk :
Ibu. Zuanita Adriyani M.Pd. Sebagai Pembimbing

Surat penunjukan ini hanya berlaku enam bulan dan akan ditinjau kembali jika dalam enam bulan tidak mampu menyelesaikan skripsi.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An Dekan
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI,

Ketuti Lianti Purwanti, S.Si, M.Pd
NIP. 198107182009122002

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 29 Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

Nomor : 4348/Un.10.3/K/KM.00.11/10/2024 07 Oktober 2024
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.
Kepala Madrasah MI Nurul Huda Genuk Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir penulisan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : KHORIYATUL MUNA
NIM : 2103096023
Semester : VII

Judul Skripsi: PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CICLE (IOC) TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA MATERI UPAYA PELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM PADA SISWA KELAS IV MI NURUL HUDA GENUK SEMARANG

untuk melakukan penelitian/riset di MI Nurul Huda Genuk Semarang yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dengan dukungan data tema/judul sebagaimana tersebut diatas selama kurang lebih 30 hari yang dilaksanakan pada tanggal 08 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 08 November 2024

Data Observasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan kajian (analisis) bagi mahasiswa kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Kabag Tata Usaha

Khotimah

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 30 Surat Keterangan Riset

YAYASAN NURUL HUDA

MI NURUL HUDA

STATUS AKREDITASI : B

Jl. Tugu Gentong RT 03 RW IV Sembungharjo Genuk
Kota Semarang 50116 Telp 081325415520

NSM : 111233740085 NPSN : 69894639

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 084/MI.NH/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Genuk Kota Semarang:

N a m a	: Khamdun, S.Ag.,M.Pd
NIY	: 2546750653200003
Jabatan	: Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Khoriyatul Muna
NIM	: 2103096023
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Materi Sumber Daya Alam Dan Pelestariannya Pada Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Genuk Semarang

Mahasiswi tersebut benar-benar sudah melaksanakan penelitian pada tanggal 8 Oktober s/d 8 November 2024 di MI Nurul Huda yang beralamat di Jl. Tugu Gentong No. 34 Sembungharjo Kec. Genuk Kota Semarang.
Demikian surat keterangan ini kami buat dan kami sampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan kepada yang berkepentingan surat ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Semarang
Pada tanggal : 8 November 2024
Kepala Madrasah,

Khamdun, S.Ag., M.Pd

Lampiran 31 Dokumentasi penelitian

1. wawancara prariset dengan wali kelas IV A

Wawancara prariset dengan wali kelas IV A

Wawancara prariset dengan wali kelas IV A

2. Dokumentasi Kelas Uji coba instrumen angket

Uji Coba instrumen angket keterampilan komunikasi

Uji Coba instrumen angket keterampilan komunikasi

3. Pembelajaran di kelas Eksperimen

Kegiatan pembelajaran kelas eksperimen

Pembentukan kelompok

Proses diskusi LKPD dalam kelompok

Proses diskusi LKPD dalam kelompok

Proses pembentukan *Inside Outside Circle*

Proses penyampaian informasi kepada pasangan

Proses penyampaian informasi kepada pasangan

Proses penyampaian informasi kepada pasangan

Penguatan Materi pembelajaran

Pelaksanaan *post-test* kelas ekperimen

Pelaksanaan *post-test* kelas ekperimen

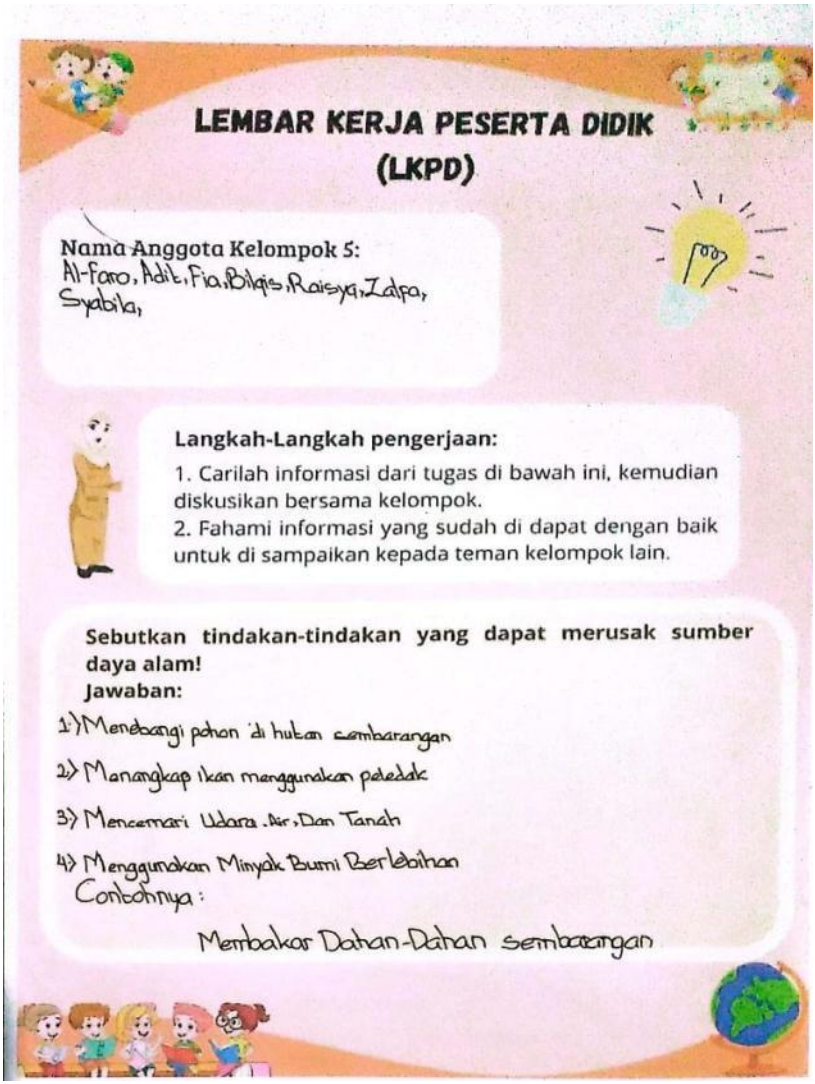

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Anggota Kelompok 5:
Al-faro, Adit, Fia, Bilqis, Raisya, Zalfa, Syabila,

Langkah-Langkah pengerjaan:

1. Carilah informasi dari tugas di bawah ini, kemudian diskusikan bersama kelompok.
2. Fahami informasi yang sudah di dapat dengan baik untuk di sampaikan kepada teman kelompok lain.

Sebutkan tindakan-tindakan yang dapat merusak sumber daya alam!
Jawaban:

1) Menebangi pohon di hutan sembarangan
2) Menangkap ikan menggunakan peledak
3) Mencemari Udara, Air, Dan Tanah
4) Menggunakan Minyak Bumi Berlebihan

Contohnya:

Membakar Dahan-Dahan sembarangan

Hasil diskusi siswa

4. Pembelajaran Kelas Kontrol

Penyampaian materi pembelajaran

Mengerjakan tugas LKPD secara mandiri

Pelaksanaan *post-test* kelas kontrol

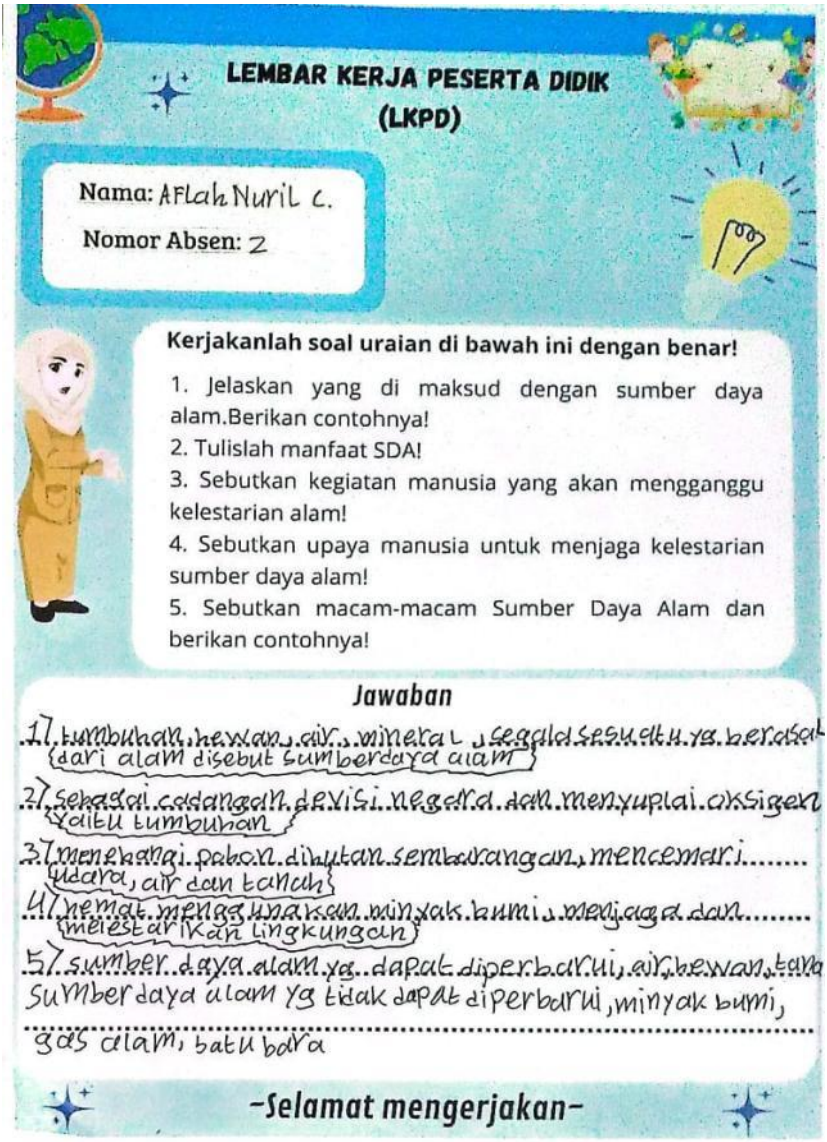

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)

Nama: AFlah Nuril C.

Nomor Absen: 2

Kerjakanlah soal uraian di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan yang di maksud dengan sumber daya alam.Berikan contohnya!
2. Tulislah manfaat SDA!
3. Sebutkan kegiatan manusia yang akan mengganggu kelestarian alam!
4. Sebutkan upaya manusia untuk menjaga kelestarian sumber daya alam!
5. Sebutkan macam-macam Sumber Daya Alam dan berikan contohnya!

Jawaban

1. tumbuhan, hewan, air, mineral, segala sesuatu yg berasal dari alam disebut sumberdaya alam
2. sebagai cadangan devisi negara dan menyuplai oksigen yaitu tumbuhan
3. menebang, pabrik, membuang sembarangan, mencemari udara, air dan tanah
4. hemat menggunakan minyak bumi, menjaga dan melestarikan lingkungan
5. sumber daya alam yg dapat diperbarui, air, hewan, tanaman
   sumber daya alam yg tidak dapat diperbarui, minyak bumi, gas alam, batu bara

-Selamat mengerjakan-

Hasil tugas LKPD mandiri siswa

5. Wawancara kepada guru respon setelah menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*

6. Wawancara kepada siswa respon setelah menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Khoriyatul Muna
2. TTL : Semarang, 4 Maret 2003
3. Alamat : Jln. Tlogoharjo Raya-RT04-RW 06 Sembungharjo, Genuk, Semarang
4. HP : 085713796743
5. E-mail : 2103096023@student.walisongo.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

1. TK/RA : TK Tarbiyatul Athfal 37
2. SD/MI : SD Islam Darul Huda
3. SMP/MTS : MTS Asy-Syarifah
4. SMA/MA : MA Banat Tajul Ulum
5. Pendidikan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Semarang, 14 Desember 2024

Khoriyatul Muna

NIM 2103096034